

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DI MTs UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**NAMA : SITI AISYAH NURAINI  
NPM : 1511030211**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr.Muhammad Akmansyah, MA.**

**Pembimbing II : Dr.Hj.Romlah, M.Pd.I.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H/ 2019 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan pengawas dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan, menemukan dan menggali informasi tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru di Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Untuk memperoleh data yang lengkap penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah sudah baik karena dari 7 indikator ada 5 indikator yang terlaksana dan 2 indikator yang belum terlaksana, adapun indikatornya adalah: kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, inter visitasi, rapat guru, studi kelompok antar guru, dan *workshop*, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik sukses atau tidaknya sebagian besar tergantung pada supervisor/kepala sekolah. Untuk membimbing dan membantu guru-guru di sekolah agar guru-guru mampu melaksanakan tugas secara profesional.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Supervisi Akademik, teknik supervisi akademik*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah Nuraini  
NPM : 1511030211  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTS UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN.**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penliti,

2019

Siti Aisyah Nuraini  
1511030211





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA  
MADRASAH DI MTs UNWANUL FALAH KUPANG  
REJO PESAWARAN**

**NAMA : SITI AISYAH NURAINI**

**NPM : 1511030211**

**JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Muhammad Akmansyah, M. A.**

**NIP. 197003181998031003**

**Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

**NIP. 1963061219930320002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Drs. Amiruddin, M.Pd.I**

**NIP. 196903051996031001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTs UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN** disusun oleh: **SITI AISYAH NURAINI, NPM. 1511030211**, Jurusan **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: Jum'at/ 21 Juni 2019, Pukul 14.30-16.00 WIB di Ruang Sidang I Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Drs. H. Amirudin, M.Pd.I.

**Sekretaris** : Indarto, M.Sc.

**Pembahas Utama** : Dr. H. Subandi, MM, M.Pd.

**Pembahas I** : Dr. Muhammad Akmansyah, M.A.

**Pembahas II** : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. **hainur Anwar, M.Pd.**  
NIP. 195608101987031001



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku, Bapak Robingin dan Ibu Rosidah, terimakasih telah membesarkanku, membimbingku, mendampingi, dan mendukungku baik secara moril maupun materil, terimakasih untuk do'a yang kalian adukan kepada Allah terkhusus untukku, terimakasih sudah memberi kasih sayang yang luar biasa untukku, terimakasih untuk segala air mata yang mungkin banyak menetes hanya untuk kepentinganku.
2. Mbakku, Eka Nurmala Dewi beserta Kakak Iparku Felik Boni Vasya yang selalu memberi motivasi, semangat, perhatian dan keceriaan sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Keponakanku, Hafidhah Anindya Syafitri yang memberi keceriaan pada diri penulis.
4. Paman dan bibiku, paman Paise dan bibi Mulyani, patnerku encep sutisna serta sepupu Ahmad Wahyudi dan Destriya Cahya Saputri yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Dan Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu ku banggakan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama SITI AISYAH NURAINI, dilahirkan di Desa Bawang Kec Punduh Pedada Kab Pesawaran pada tanggal 18 Agustus 1997. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Robingin dan ibu Rosidah.

Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak (TK) di TK Bintang Laut Punduh Pedada Pesawaran pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2003, dan melanjutkan ke sekolah dasar (SD) di SD NEGRI BAWANG sekarang menjadi SDN 2 PUNDUH PEDADA dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Mandrasah Tsanawiah (MTs) di MTs UNWANUL FALAH Kupang Rejo Pesawaran lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 2 PUNDUH PEDADA Pesawaran lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis menyelesaikan penelitian/ penulisan skripsi yang berjudul: Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Selawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Para sahabat dan pengikut pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis merupakan persyaratan guna menyelesaikan studi program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis hanturkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih itu penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
2. Bapak Drs. H. Amirudin, M. Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), terima kasih kepada bapak telah diberikan kesabaran dalam membina mahasiswa khususnya jurusan MPI.

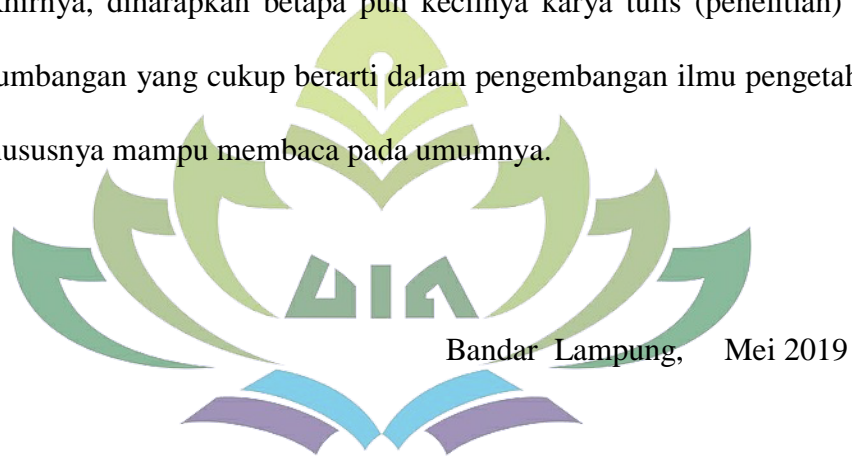


3. Ibu Dr. Muhammad Akhmansyah, M.A. dan Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. M. Muhassin, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan dan Ibu Sri Purwanti Nasution, M. Pd yang selalu sabar dan tabah telah membimbing saya selama saya menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Dosen MPI yang telah membimbing dan mendidik serta menstransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Muntohar, M. Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Bapak Selaku Waka. Kurikulum serta Bapak-Ibu Dewan Guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.
7. Sahabat Seperjuangan Juliana Muctar, Aliyya Inas Hapsari, Vivi Annisa, Agil Pangestu, Qiftya Berty KH, dan MPI D serta Teman- teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015.
8. Sahabat-sahabat Seperjuangan KKN dan PPL. Diana Ayu Citra Lestari, Ayu Windari, Ayu S, Melinda, Kurniawan, Imelda Ones, Helmi, Alfijri Hadiyansyah, Komariyah, Afriyanti, Akna, Anggi, dan Teman-Teman PPL Adi, Mayosi, Tata, Ali, Imelda, Asep, Desi, Annisa, Eko, Intan, Melani, Melinda, Nadia, Oji, Tia, Roban, Muksin, Bagus.

9. Sahabat Pondok Wisma Kirana 1, Ambar Sari, Hani Saputri, Eka Maysaroh, Aini, Selly, Silvi, Ema, Umi, Lilis, Maya.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian/ tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu, tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang penulis milik. Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, diharapkan betapa pun kecilnya karya tulis (penelitian) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya mampu membaca pada umumnya.



**Siti Aisyah Nuraini**  
**1511030211**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Fokus dan Fokus Penelitian .....	14
E. Rumusan Masalah .....	15
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	15
G. Metode Penelitian .....	17



## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Supervisi Akademik.....	41
1. Pengertian Supervisi Akademik.....	41
2. Tujuan Supervisi Akademik.....	44
3. Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Supervisi.....	45
4. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	47
5. Kepala Sebagai Supervisor.....	48
B. Teknik-teknik Supervisi Akademik.....	50
1. Teknik Supervisi Kelompok.....	51
2. Teknik Individu Dalam Supervisi.....	59
C. Penelitian Relevan.....	72
D. Kerangka Berpikir.....	76

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	79
B. Deskripsi.....	86

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	94
B. Pembahasan.....	96

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	107
B. Rekomendasi.....	108

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **OUTLINE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator

Tabel 1.2 Data Guru

Tabel 1.3 Hasil Observasi

Tabel 2.1 Pelaksanaan Supervisi Akademik

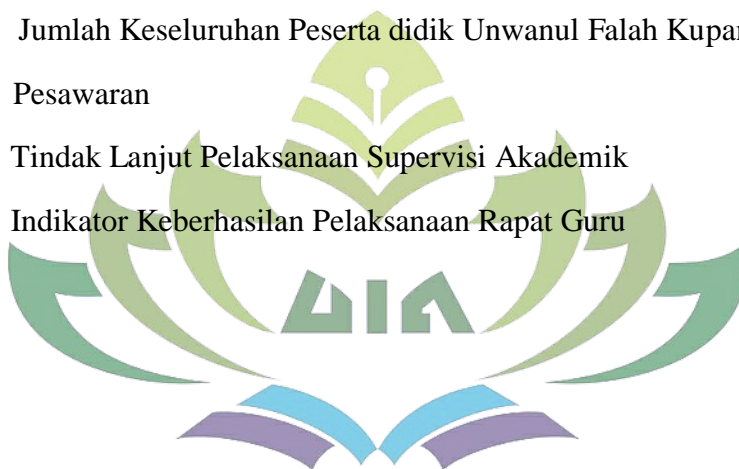
Tabel 3.1 Data Guru MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Tabel 3.2 Tabel Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3 Jumlah Keseluruhan Peserta didik Unwanul Falah Kupang Rejo  
Pesawaran

Tabel 4.1 Tindak Lanjut Pelaksanaan Supervisi Akademik

Tabel 4.2 Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Rapat Guru



## TABEL GAMBAR

- Gambar 1 Diagram Reduksi Data
- Gambar 2 Diagram Penyajian Data
- Gambar 3 Diagram Verifikasi
- Gambar 4 Diagram Venn





## TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Observasi Kinerja Guru
Lampiran 4	Kartu Konsultasi
Lampiran 5	Surat Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian yang hendak ditulis ini berjudul **“PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA MTs UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN”** Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan tentang pengertian dan maksud judul penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).<sup>1</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana proses terlaksananya Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Tsanawiah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik.

#### 2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Harris dalam Sahertian mengatakan supervisi adalah apa yang dilakukan oleh petugas sekolah terhadap stafnya untuk

---

<sup>1</sup>Tim Redaksi, *kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*( Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 627.

<sup>2</sup>Lantip Diat Prasojo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), h.94.

memelihara (*maintain*) atau mengubah pelaksanaan kegiatan di sekolah yang langsung berpengaruh terhadap proses mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Lebih luas lagi pandangan Baharuddin mengemukakan supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan mutu dan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang baik.<sup>4</sup>

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pemberian bantuan, layanan, bimbingan dan pembinaan yang direncanakan dengan tujuan agar dapat mengembangkan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.<sup>5</sup>

Sedangkan Kepala sekolah menurut Wahjosumidjo adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

---

<sup>3</sup>Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 56.

<sup>4</sup>Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 102.

<sup>5</sup>Marno, M.Ag. & Triyo Supriyatno, S.Pd., M.Ag., *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 33.



Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin, mengelola lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik.

#### 4. Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran merupakan salah satu pendidikan yang berada di Kabupaten Pesawaran Kecamatan Punduh Pidada Desa Kupang Rejo.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh “Kepala Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran” dalam penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan yang mendeskripsikan penerapan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Karena supervisi sangat penting dalam pembinaan berupa bimbingan atau tuntutan kearah perbaikan situasi pendidikan dan merupakan tugas, tanggung jawab kepala sekolah dan para gurunya yang sehari-hari berhubungan langsung dengan situasi belajar mengajar.
2. Kepala sekolah sebagai supervisor akan selalu menemukan berbagai problematika yang berkenaan pelaksanaan tugas-tugas guru khususnya dalam hal proses belajar mengajar.

3. Latar belakang keilmuan yang penulis tekuni dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam, memerlukan gambaran tentang bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja pada lembaga pendidikan.

### C. Latar Belakang

Sebagai Negara berkembang, Negara Indonesia mengalami persaingan dalam berbagai bidang, terutama dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat menjajikan. Pendidikan dapat memberikan manfaat dan perubahan baik bagi diri sendiri, masyarakat, maupun Negara. Pembangunan hanya dapat dilakukan manusia yang untuk itu di persiapkan melalui pendidikan.<sup>6</sup>

Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan segala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama subjek yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam menilai orang perorangan karena interaksi antar pribadi (interpersonal) merupakan perluasan dari interaksi dari seorang dengan dirinya sebagai orang lain.<sup>7</sup>

Tidak dapat dipungkiri pendidikan merupakan ujung tombak bagi suatu Negara. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dari seorang kepala madrasah dalam membina mengkoordinasikan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah.

---

<sup>6</sup> Lidia. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa*. Hhtts://WWW.Jurnalisia.com 2017.

<sup>7</sup> Abdul Rahmat, M.Pd, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*( Gorontalo: Ideas Publising, 2014) h. 11.

Tugas dan peran kepala madrasah seperti yang tertuang dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah ada lima dimensi yaitu, kepala madrasah memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Dari beberapa standar yang ada, diharapkan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Kepala madrasah jangan bertindak sebagai manajer yang mengatur segala sesuatu tentang proses belajar-mengajar, tetapi harus tampil sebagai leader (pemimpin pengajaran), yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan belajar-mengajar di madrasah yang dipimpinnya.<sup>8</sup>

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”*. ( An-Nisaa’:9).

Salah satu bidang yang disupervisikan kepala madrasah adalah supervisi akademik dapat diartikan sebagai usaha membantu, mendampingi dan meningkatkan. Supervisi akademik adalah supervisi yang menitik beratkan pada masalah dalam kegiatan pembelajaran tujuan supervisi akademik adalah mengembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Perbaikan belajar mengajar ditunjukkan pada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Jakart: Bumi Aksara, 2013), h.181-183.

<sup>9</sup> Eny Winarti, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2014), h. 4

Kegiatan supervisi ini adalah kegiatan membantu guru agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mandiri.<sup>10</sup>

Supervisi juga memiliki fungsi untuk mengkoordinasi, menstimulasi dan mengarahkan guru-guru menganalisis situasi belajar mengajar memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru atau staf. Salah satu supervisi yang dilakukan adalah supervisi akademik.

Dari pembahasan ini penulis menganggap bahwa kepala madrasah termasuk dalam khalifah di bumi. hal ini dikarenakan kata khalifah dapat diartikan seseorang yang diberi kekuasaan mengelola wilayah, baik luas maupun terbatas. Seorang khalifah dapat melakukan kekeliruan hal ini terdapat dalam surat Al-Qur'an yang berbunyi:

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

Artinya: *Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu", (Ali Imron:26).*<sup>11</sup>

Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus agar dapat melakukan fungsinya secara potensial dan maksimal sesuai dengan tujuan utama pendidikan.

<sup>10</sup> Takarini Sri, *Supervisi Akademik 5W&1H* (Salatiga: Griamedia,2016), h.10-15.

<sup>11</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata*, (Jakarta: Maghifirah Pustaka, 2009), h. 54.

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Salah satu cara yang harus dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan meningkatkan kinerja pendidik dan menghasilkan dampak positif bagi peserta didik yakni dengan melakukan pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah.

Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran proses kegiatan dalam bidang akademis saja akan tetapi segala kegiatan yang ada di madrasah seperti lingkungan madrasah, keadaan madrasah serta hubungan dengan masyarakat tanggung jawabnya pula. Kreatifitas kepala madrasah yang mengarahkan perkembangan dan kemajuan madrasah adalah tanggung jawab dan tugas kepala madrasah.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan guru, seperti pengaturan metode, strategi dan kelengkapan dalam pengajaran. Itu sebagai bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus menguasai materi pembelajaran.

Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar akan menyangkut “mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran” dan “menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi”.<sup>12</sup> Dalam hal ini pula kepala sekolah sebagai supervisor bertanggung jawab untuk meningkatkan profesionalisme guru, yang dapat dilakukan secara efektif melalui:

---

<sup>12</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014). h. 169



1. Pengembangan profesionalisme
2. Pengawasan Kualitas
3. Penumbuhan motivasi.<sup>13</sup>

Menurut Peat A. sahirtian teknik-teknik supervise pendidikan adalah uasaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dikembngkan dengan berbagai alat dan teknik supervisi.<sup>14</sup>

1. Teknik yang bersifat individual

- a. Perkunjungan kelas
- b. Observasi kelas
- c. Percakapan pribadi
- d. Intervisitansi

2. Teknik yang bersifat kelompok

- a. Rapat guru
- b. Stadi kelompok antar guru
- c. Workshop<sup>15</sup>

**Table 1**  
**Indikator Pelaksanaan Suprtvisi Akademik**  
**Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

No	Upaya yang Dilakukan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kunjungan Kelas	✓	
2	Observasi Kelas	✓	
3	Percakapan Pribadi	✓	
4	Inter Visitasi		✓
5	Rapat Guru	✓	

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Dan Pelatihan : Supervise Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru* ( Jakarta : Depdiknas, 2007), h. 10.

<sup>14</sup> Piet A. Suhertian dan Ida Aleinda Suhertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*( Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h. 56.

<sup>15</sup>Ibid, h. 52.

6	Studi kelompok antar guru		✓
7	Workshop	✓	

Sumber: dokumentasi dari hasil pra surfeiy tanggal 26 desember 2018 terhadap kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaaran, indikator supervise tersebut sebagaimana pendapat piet.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan dengan metode wawancara kepada kepala madrasah terdapat jawaban bahwa kegiatan kepala madrasah telah dilaksanakan, akan tetapi masih ada beberapa komponen yang belum terpenuhi secara maksimal, hal ini menyangkut studi kelompok antar guru. Masih banyak kepala madrasah jarang sekali melakukan supervisi akademik.

Tetapi hal itu tidak dialami di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaaran. Berdasarkan observasi wawancara dengan kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaaran tenaga pendidik berjumlah 20 tenaga pendidik.

**Tabel 2**

**Data Guru Madrasah Tsanawiah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran tahun 2017-2018**

No	NAMA	L/P	MATA PELAJARAN
1	Muntohar, M.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	Ngadenin, S.Pd.I	L	IPS
3	Krisdianto, S.Pd.I	L	PKN kelas IX
4	Tutur Suprianto, S.Pd.I	L	Penjaskes
5	Ismiati, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia
6	Zaini, S.Pd	L	Bahasa Lampung
7	Mar'atun Muslimah, S.Pd.I	P	Fiqih
8	Desi Renita, S.Pd.I	P	Bahasa Inggris Kelas IX
9	Fauziatun Sholihah, S.Pd.I	P	SBK
10	Andi Aryandi, S.Pd	L	IPA
11	Ida Arifah, S.Th.I	P	Akidah Akhlak
12	Mira Oktavia Setiadi, S.Pd	P	PKN kelas VII
13	Nova Imelza, S.Pd	P	Bahasa Inggris kelas VII & VIII

14	M. Zinudin, S.Pd.I	L	PKN kelas VIII
15	Muslih S.Pd.I	L	Al- Qur'an Hadits dan BPI
16	Dawami S.Pd.I	L	SKI
17	Jamhari S.Pd.I	L	Bahasa Arab
18	Aris Hidayat S.Pd	L	Tin-com
19	Rani Yusra S.Pd.I	P	Matematika
20	Agung Fitranata, S.Pd	L	Bahasa Indonesia kelas

Sumber: *Data Guru di Madrasah Tsanawiah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, Tahun 2017-2018.*

Diketahui jumlah tersebut berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah. Bahwa sebagian tenaga pendidik sudah baik dalam artian sudah mengajar dalam setiap bidangnya atau latar belakang pendidikannya. Tetapi masih ada juga sebagian guru yang belum mengajar sesuai bidangnya. Dari observasi wawancara juga di ketahui banyaknya tenaga pendidik yang kurang optimal dikarenakan tidak menetap atau septikal di satu sekolah saja. Karna perlu di ketahui sebagian besar tenaga pendidik di madrasah ini masih tenaga honorer.

Dari pemaparan tersebut dapat di simpulkan dalam perekrutan tenaga pendidik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaaran sudah terbilang cukup baik. Namun, terdapat beberapa masalah terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yang masih belum mencapai standar nasional. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya penggunaan waktu belajar yang terbagi kedalam dua shift. Factor ini terjadi karena ruang kelas yang tersedia tidak mampu menampung seluruh peserta didik untuk belajar pagi. Factor selanjutnya terletak di tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakangnya dan menyebabkan kualitas guru dalam mengajar kurang optimal.

Adanya faktor lain yang menyebabkan tugas kepala madrasah semakin kompleks adalah kesulitan dalam mendelegasikan tugasnya dikarenakan

adanya kualitas guru yang masih rendah, serta minimnya pembinaan kepala madrasah sehingga menyebabkan kepala madrasah kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>16</sup>

Maka dari uraian diatas, penulis memandang perlu membahas madrasah ini dengan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Supervisi akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran”**.

#### **D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran”. Sedangkan sub fokus penelitian meliputi:

1. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.
2. Membantu guru meningkatkan kualitas mengajar MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.
3. Membantu guru memahami para peserta didik baik secara individu maupun kelompok MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

#### **E. Rumusan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasan penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan kepala madrasah, bapak muntohar, 26 desember 2018.

1. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran ?
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam membantu guru meningkatkan kualitas mengajar MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?
3. Bagaimana cara kepala madrasah dalam membantu guru memahami para peserta didik baik secara individu maupun kelompok MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Disamping memiliki tujuan yang telah direncanakan, penulis mengharapkan adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan dalam bidang Supervisi Akademik Kepala Madrasah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru /Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan motivasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di madrasah.

###### b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran.



c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan Lembaga Pendidikan dalam memfasilitasi kebutuhan akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Menurut Bog dan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan *Metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>17</sup>

Sedangkan David Williams menulis bahwa *Penelitian Kualitatif* adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Dalam penelitian Kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>18</sup>

Jenis yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata,

---

<sup>17</sup> Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. XXXV, h.4

<sup>18</sup> *Ibid*, h.5.

gambar, dan bukan angka-angka mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>19</sup>

Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.<sup>20</sup> Pemaparannya harus dilakukan secara objektif, agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, contohnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>21</sup>

Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.

---

<sup>19</sup> Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. Cet 2, 2003), h. 39.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 11

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, .....h.157.

Adapun sumber data penelitian ini adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik. Dari data penelitian ini diketahui jumlah guru tenaga pendidik 19 dan pegawai tata usaha 2.<sup>22</sup>

**Tabel 3**  
**Hasil Pra Survey**

Pelaksanaan Supervisi Akademik	Hasil pra survey		
	Ada	Terlaksana	Tidak terlaksana
1. Kunjungan kelas	✓		
2. Meningkatkan kualitas mengajar		✓	
3. Membantu tenaga pendidik dalam memahami peserta didik secara individu maupun kelompok	✓		

*Sumber: wawancara tanggal 26 desember 2018.*

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi lain. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen terkait tema penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interviewer

<sup>22</sup>Muntohan kepala madsrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran 2019.

harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.<sup>23</sup>

Interview dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

#### 1) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

#### 2) Interview Terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

#### 3) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan pada pedoman yang telah ditetapkan. Interview / wawancara ini juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan tenaga pendidik atau guru di

---

<sup>23</sup>Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2007), h. 3. 64

Madrasah Tsanawiah Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Untuk menanyakan tentang pelaksanaan supervisi akademik.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yakni:<sup>24</sup>

1) Participant Observation

Dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

2) Non participant Observation

Berlawanan dengan participant observation, non participant observation merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

Metode pengumpulan data ini non partisipan dikarenakan untuk mengumpulkan data supervisi akademik kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

---

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet ke 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27.



### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yakni:

- 1) Dokumen primer Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, misalnya: autobiografi.
- 2) Dokumen Sekunder Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan cerita orang lain, misalnya: biografi.

### 4. Uji Keabsahan Data (Tringulasi)

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti data pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisi data.<sup>25</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk

---

<sup>25</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). h. 115.

memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat refleksi.<sup>26</sup> Denzin dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>27</sup>

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat lima dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*

<sup>27</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, .....h. 330-331.

c. Triangulasi penyidik

Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

d. Triangulasi dengan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat dipaksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi, sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kenyataan dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan demikian pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilaksanakan dengan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan hasil wawancara dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Analisis dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis paham hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.<sup>28</sup>

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan/ penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

#### a. Reduksi Data

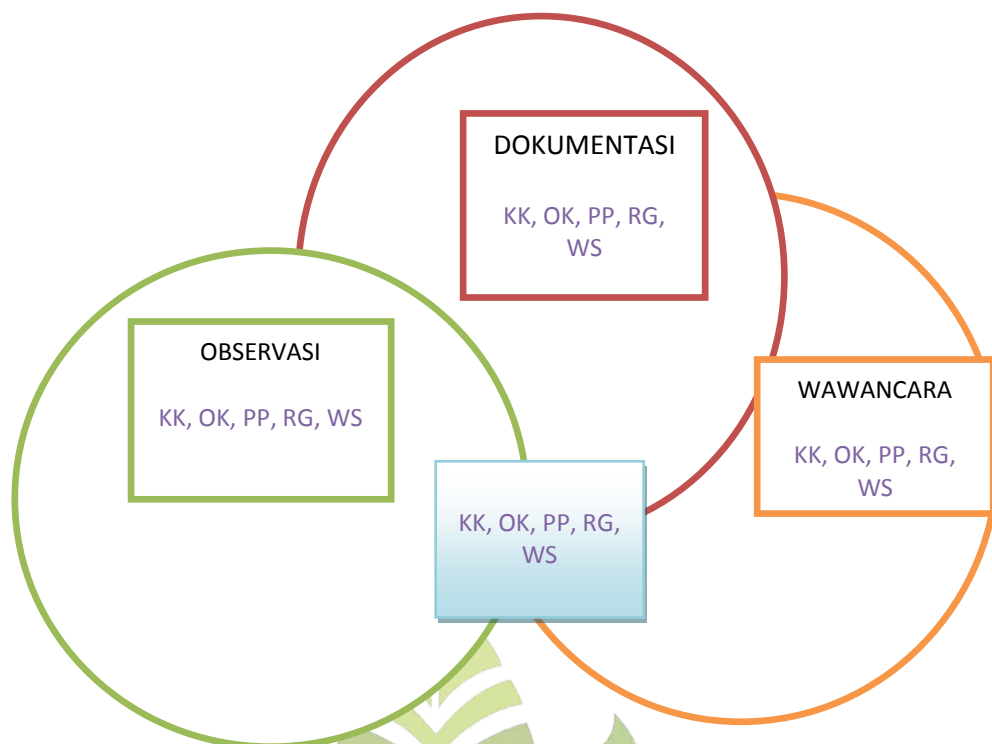
Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian dan pentrasformasian data dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang focus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>29</sup>

Adapun data yang dianggap penting yaitu yang berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

---





<sup>28</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 121.

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, cet ke 20, h. 247



Gambar 1 Diagram Reduksi Data

Keterangan :

	: Dokumentasi
	: Observasi
	: wawancara
	: Reduksi Data

- : Penyajian Materi Pembelajaran
- : Merumuskan Evaluasi Pembelajaran
- : Memperbaiki Silabus dan RPP
- : Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik
- : Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran

KK	: Kunjungan Kelas
OK	: Observasi Kelas
PP	: Percakapan Pribadi
RG	: Rapat Guru
WS	: Work Shop



Berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumen, penulis menggunakan pengkodean reduksi data sebagai berikut: (KK) Kunjungan Kelas, (OK) Observasi Kelas, (PP) Percakapan Pribadi, (RG) Rapat Guru, dan (Ws) Workshop. Dari beberapa indikator ini mencakup beberapa sub fokus seperti : Penyajian Materi Pembelajaran, Merumuskan Evaluasi Pembelajaran, Memperbaiki Silabus dan RPP, Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik dan Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran.

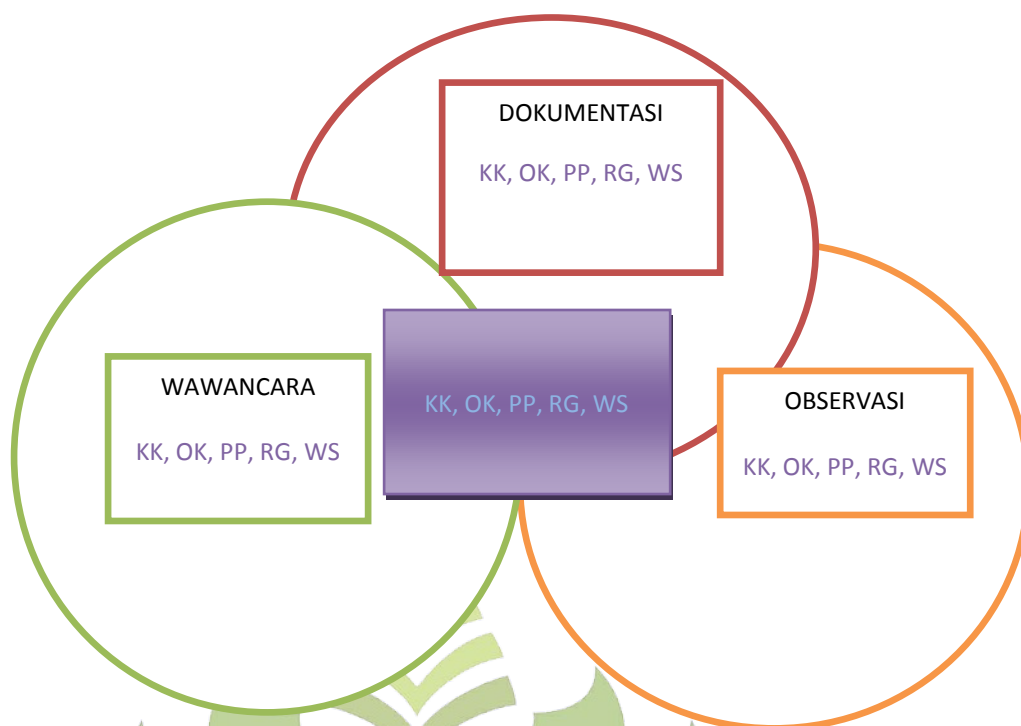
Maka dari diagram venn diatas membuktikan bahwa kunjungan kelas (KK), observasi kelas (OK), percakapan pribadi (PP), rapat guru (RG) dan workshop (WS) dapat dianalisis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis ini penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kademiki diMTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah berjalan dengan baik.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>30</sup>





---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 249.



Gambar 2 Diagram Penyajian Data

Keterangan

	: Dokumen analisis
	: wawancara
	: Observasi
	: Reduksi Data

- : Penyajian Materi Pembelajaran
- : Merumuskan Evaluasi Pembelajaran
- : Memperbaiki Silabus dan RPP
- : Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik
- : Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran

KK	: Kunjungan Kelas
OK	: Observasi Kelas
PP	: Percakapan Siang
RG	: Rapat Guru
WS	: Work Shop

Berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumen, penulis menggunakan pengkodean reduksi data sebagai berikut: (KK) Kunjungan Kelas, (OK) Observasi Kelas, (PP) Percakapan Pribadi, (RG) Rapat Guru, dan (Ws) Workshop. Dari beberapa indikator ini mencakup beberapa sub fokus seperti : Penyajian Materi Pembelajaran, Merumuskan Evaluasi Pembelajaran, Memperbaiki Silabus dan RPP, Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik dan Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran.

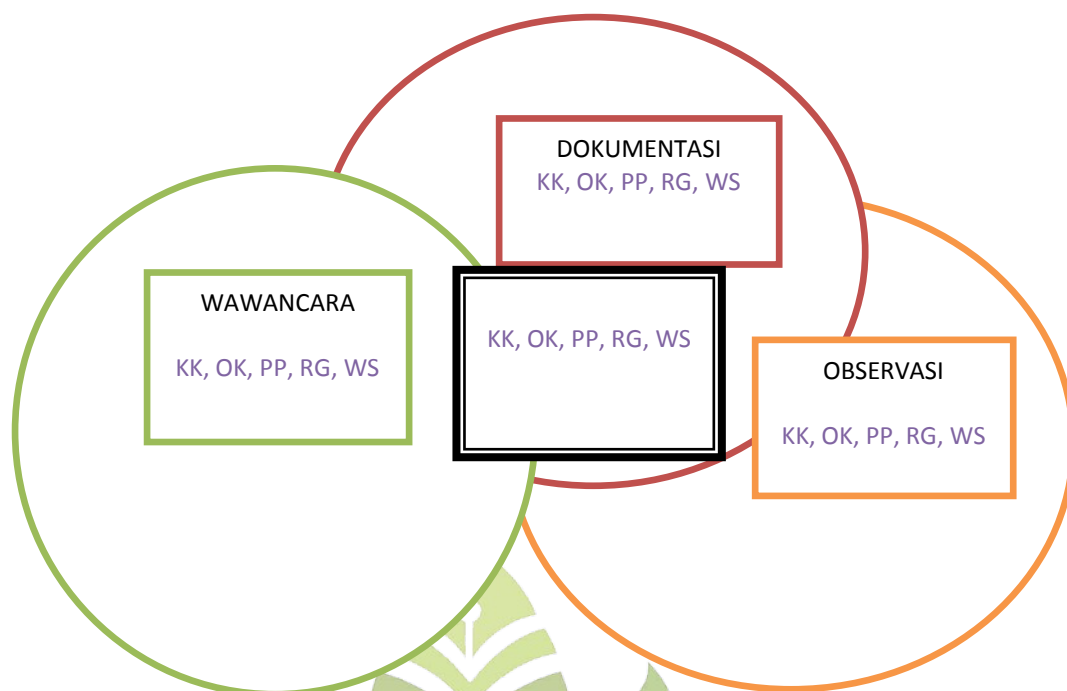
Maka dari diagram venn diatas membuktikan bahwa kunjungan kelas (KK), observasi kelas (OK), percakapan pribadi (PP), rapat guru (RG) dan workshop (WS) dapat dianalisis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis ini penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kademiki diMTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah berjalan dengan baik.

#### c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai teman penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, .....h. 103.



Gambar 3 Diagram verifikasi

Keterangan

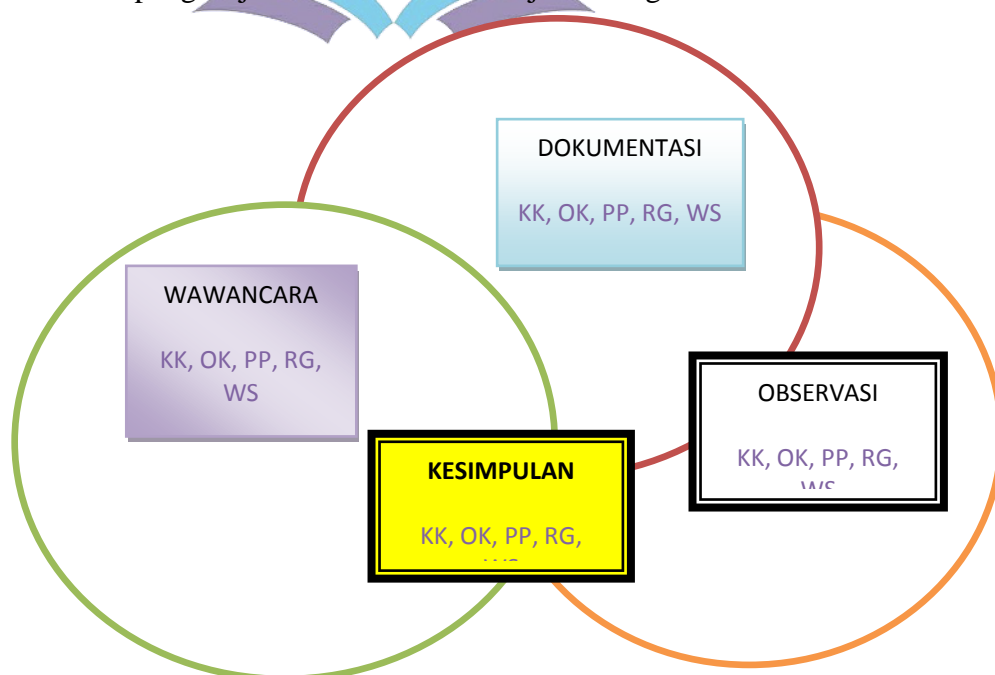
- : Dokumen analisis
- : wawancara
- : Observasi
- : Reduksi Data

- : Penyajian Materi Pembelajaran
- : Merumuskan Evaluasi Pembelajaran
- : Memperbaiki Silabus dan RPP
- : Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik
- : Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran

KK : Kunjungan Kelas  
 OK : Observasi Kelas  
 PP : Percakapan Siang  
 RG : Rapat Guru  
 WS : Work Shop

Berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumen, penulis menggunakan pengkodean reduksi data sebagai berikut: (KK) Kunjungan Kelas, (OK) Observasi Kelas, (PP) Percakapan Pribadi, (RG) Rapat Guru, dan (Ws) Workshop. Dari beberapa indikator ini mencakup beberapa sub fokus seperti : Penyajian Materi Pembelajaran, Merumuskan Evaluasi Pembelajaran, Memperbaiki Silabus dan RPP, Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik dan Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran.

Maka dari diagram venn diatas membuktikan bahwa kunjungan kelas (KK), observasi kelas (OK), percakapan pribadi (PP), rapat guru (RG) dan workshop (WS) dapat dianalisis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis ini penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kademiki diMTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah berjalan dengan baik.



Gambar 4 Diagram Venn

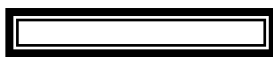
## Keterangan



: Reduksi Data



: Display Data



: Verifikasi



: Kesimpulan

- : Penyajian Materi Pembelajaran
- : Merumuskan Evaluasi Pembelajaran
- : Memperbaiki Silabus dan RPP
- : Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik
- : Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran

KK : Kunjungan Kelas  
 OK : Observasi Kelas  
 PP : Percakapan Siang  
 RG : Rapat Guru  
 WS : Work Shop

Berdasarkan hasil analisis observasi, wawancara, dan dokumen, penulis menggunakan pengkodean reduksi data sebagai berikut: (KK) Kunjungan Kelas, (OK) Observasi Kelas, (PP) Percakapan Pribadi, (RG) Rapat Guru, dan (Ws) Workshop. Dari beberapa indikator ini mencangkup beberapa sub fokus seperti : Penyajian Materi Pembelajaran, Merumuskan Evaluasi Pembelajaran, Memperbaiki Silabus dan RPP, Membangun Pengalaman Belajar Peserta didik dan Membangun Suasana Kelas dan Pembelajaran.

Maka dari diagram venn diatas membuktikan bahwa kunjungan kelas (KK), observasi kelas (OK), percakapan pribadi (PP), rapat guru (RG) dan workshop (WS) dapat dianalisis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis ini penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kademiki diMTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah berjalan dengan baik.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

##### 1. Pengertian Supervisi Akademik

Untuk melakukan supervisi akademik diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Oleh karena itu kepala madrasah harus memiliki dan mengawasi konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan, fungsi, dan teknik-teknik.

Pengawasan professional menurut kemampuan ilmu pengetahuan yang mendalam serta kesanggupan untuk melihat sebuah peristiwa pembelajaran dengan tajam. Memahami pembelajaran berdasarkan kontekstual fenomena akademik.<sup>1</sup>

Supervisi merupakan kegiatan untuk membantu tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik didisain agar dapat mempengaruhi secara langsung dalam proses pengelolaan pembelajaran.<sup>2</sup>

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35-36.

<sup>2</sup> Barnawi & Mohammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), h. 41.

<sup>3</sup> Latip Diat Prasojo & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), h. 54.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

*Artinya: "Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar[. dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami". ( As- Sajadah: 24).<sup>4</sup>*

Menurut penjelasan UUSPN Tahun 1989, UUSPN Pasal 52 kata supervisi dimaksudkan dalam rangkaian kegiatan supervisi, yaitu: pengawas lebih merupakan upaya untuk memberikan bimbingan supervisi, dorongan, dan pengayoman bagi satuan pendidikan maupun pelayanannya.<sup>5</sup>

Suharsimi Arikunto mengungkapkan ada tiga macam supervisi yaitu:

- a. Supervisi akademik yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.
- b. Supervisor administrasi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksannya pembelajaran.
- c. Supervisor lembaga yang menerbarkan atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di seantero sekolah. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 589.

<sup>5</sup>Syukri, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara".*Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, Volume 3, No. 2 (2015).

<sup>6</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, .....h. 47.

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis.<sup>7</sup>

Menurut Djam'an Satori, program supervisi akademik dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses hasil belajar siswa supaya kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru.<sup>8</sup>

Dari pengetian diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik penting untuk dilakukan guna menciptakan kinerja guru. Bimbingan dan bantuan dari kepala sekolah akan sangat membantu guru dalam menyelesaikan segala macam tugas pembelajaran, selain itu, hasil supervisi dapat dijadikan bahan evaluasi baik bagi guru maupun bagi kepala sekolah. Dari hasil evaluasi itulah guru dapat mengetahui kinerjanya apakah sudah baik atau belum.

## **2. Tujuan Supervisi Akademik**

Tujuan supervisi akademik adalah perbaikan dan perkembangan proses pembelajaran secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi akademik tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga

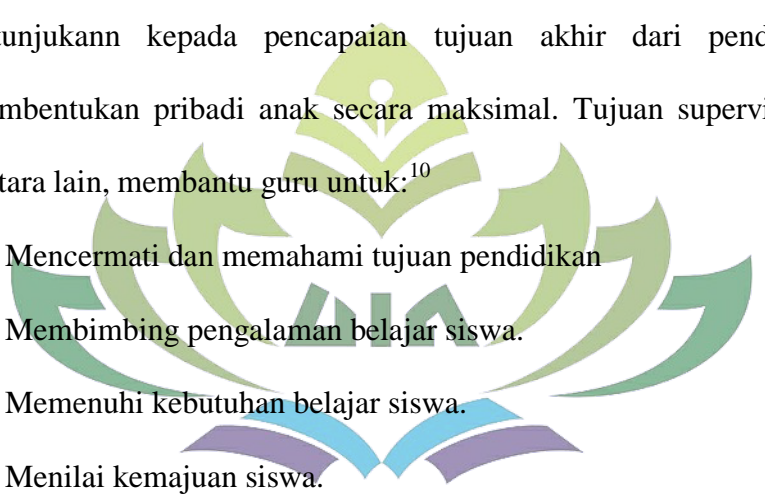
---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, .....h. 249

<sup>8</sup> Dadang Suhardan, , *Supervisi Profesional*, ..... h.49.

membina pertumbuhan profesi guru termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran, peningkatan, mutu pengetahuan dan keterampilan guru- guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat- alat pengajaran, prosedur, dan teknik evaluasi pengajaran.<sup>9</sup>

Tujuan supervise akademik adalah mengembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha kearah perbaikan belajar dan mengajar ditunjukann kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu: pembentukan pribadi anak secara maksimal. Tujuan supervisi pendidikan antara lain, membantu guru untuk:<sup>10</sup>

- 
- a. Mencermati dan memahami tujuan pendidikan
  - b. Membimbing pengalaman belajar siswa.
  - c. Memenuhi kebutuhan belajar siswa.
  - d. Menilai kemajuan siswa.
  - e. Membina reaksi mental (moral) dan spiritual siswa.
  - f. Menilai kinerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.

Dari pengertian tujuan akademik diatas dapat disimpulkan bahawatujuan supervisiakadeamik adalah membantu guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan serta arahan kepada giru-guru dan staf untuk meningkatkan profesionalismenya.

---

<sup>9</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), h. 291.

<sup>10</sup> Eny Winarti, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),h. 4.

### 3. Fungsi Supervisi Akademik

Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Waktu yang dibutuhkan tentu tidak bias cepat karena ketiga tujuan tersebut merupakan pekerjaan berat. Pada poin pertama, masih membutuhkan waktu panjang. Misalnya, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi ini harus ada pada guru. Tentu, internalisasi kompetensi ini membutuhkan waktu yang panjang. Itu belum ditambah poin kedua, yaitu pengembangan kurikulum, yang membutuhkan kemampuan akademik tingkat tinggi. Baru dilanjutkan pada grup diskusi dan pelatihan penelitian yang membutuhkan konsentrasi tinggi.<sup>11</sup>

Dalam menyelenggarakan sekolah terdapat lima fungsi utama dari supervise (1) fungsi administrasi umum (2) fungsi mengajar (3) fungsi supervise (4) fungsi manajemen (5) pelayanan khusus.<sup>12</sup>

Dari beberapa fungsi diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik adalah kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi guru dan tenaga pendidik lain. Maka dari itu supervise akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

### 4. Prinsip- Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip Supervisi Akademik meliputi beberapa hal berikut:

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah

---

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 102.

<sup>12</sup> Sri Banun Muslim, M.Pd., *Supervise Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* ( PT. Alfabeta, 2013), h. 46.

- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrument
- d. Realitas, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya
- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah- masalah yang mungkin akan terjadi
- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
- g. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
- h. Kekeluargaan, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- i. Demonstratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervise akademik
- j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias, dan penuh humor
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/ madrasah.
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan
- n. Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Latip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), h. 87-88



Prinsip-prinsip ini harus senantiasa menghiasi proses supervisi akademik. Prinsip-prinsip ini pula yang menjadikan supervisi akademik mempunyai kualitas tinggi, daya aksentabilitas yang kuat, dan mendapat dukungan politik internal dan eksternal yang kuat biasa dari seluruh elemen pendidikan, khususnya guru sebagai pihak yang sangat berkompeten dalam meningkatkan kualitas pembelajara.<sup>14</sup>

## 5. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan disekolah dalam rangka mewujudkan tujuanya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermura pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Supervisi sesungguhnya dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih *Independeni*, dan dapat meningkatkan objektifitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikanya khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan professional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui

---

<sup>14</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012),.h. 102-104.

pembelajaran yang efektif, salah satu supervisi akademik yang populasi adalah supervisi klinis.

Dalam pelaksanaanya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hierarki.
- b. Dilaksanakan secara demokratis
- c. Berpusat pada tenaga kependidikan (guru)
- d. Dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru)
- e. Merupakan bantuan professional

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus di supervise secara periodic dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.<sup>15</sup>

## **B. Teknik-Teknik Supervisi Akademik**

Berdasarkan teknik-teknik supervisi akademik berikut ini dijelaskan ada beberapa teknik supervisi yang dapat di pilih dan digunakan oleh supervisi pendidikan akademik, baik yang bersifat kelompok maupun individu. Teknik

---

<sup>15</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*..... h. 252- 256.

yang bersifat individual, yaitu teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang. Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam dua macam alat/atau teknik yaitu:

#### 1. Teknik supervisi kelompok

Teknik supervisi kelompok yang dilakukan supervisor memaparkan konsep supervisi pengajaran dengan cara mengumpulkan guru dalam satu ruangan tertentu untuk menggali konsep tentang supervisi pengajaran.

##### a. Rapat Guru

Rapat guru banyak sekali jenisnya, baik dilihat dari sifatnya, jenis kegiatannya, tujuannya, jumlah pesertanya, dan lain sebagainya. Rapat guru yang dipimpin oleh supervisor akan menghasilkan guru yang baik, jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan ditindaklanjuti sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat.<sup>16</sup>

Rapat guru banyak sekali jenisnya, baik dilihat dari sifatnya, jenis kegiatan, tujuan maupun orang-orang yang menghadirinya. Pada uraian ini akan dibahas rapat guru sebagai salah satu teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar dan mengajar.<sup>17</sup>

#### Macam-Macam Rapat Guru

##### 1) Menurut tingkatannya

- a) Staff- meeting yaitu rapat guru-guru dalam satu sekolah yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian guru di sekolah tersebut.

<sup>16</sup> Saiful Sagala, *supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 176.

<sup>17</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 87.

- b) Rapat guru-guru dengan orang tua murid dan murid-murid/wakil wakilnya.
  - c) Rapat guru sekolah, sewilayah, serayon, dari skolah-sekolah yang sejenis dan setingkat.
- 2) Menurut waktunya
- a) Rapat permulaan dan akhir tahun.
  - b) Rapat periodik.
  - c) Rapat-rapat yang bersifat insidental.
- 3) Menurut bentuknya
- a) Individual Conference/Iskusi
  - b) Seminar dan simposium
  - c) Up-grading selama satu atau beberapa hari/seminggu.
  - d) Workshop.

Pelaksanaan Rapat/pertemuan

Pimpinan-pimpinan rapat harus mengusahakan hal atau kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suatu situasi yang baik dengan sikap baik ramah-tamah, memperhatikan pendapat-pendapat, dan saran-saran peserta.
- 2) Menguasai ruang lingkup diskusi dan menghadapkan problema untuk dipecahkan bersama di bawah bimbingan dan pengarahan pimpinan.
- 3) Mendorong setiap peserta untuk berpartisipasi secara aktif, membantu anggota yang kurang berpengalaman dalam mengemukakan pendapatnya dalam situasi rapat.

- 4) Menjaga agar pembicaraan jangan menyimpang dari ruang lingkup pembahasan dengan berusaha mengarahkan pembicaraan menuju kepada pemecahan masalah.
- 5) Memberikan penjelasan-penjelasan tambahan dan interpretasi objektif tentang pendapat dan usul anggota rapat yang kurang jelas sehingga dapat mengerti dan diterima oleh anggota rapat lainnya dengan tepat.
- 6) Berusaha mencari titik-titik persamaan dan menetralsir perbedaan pendapat yang menonjol menuju kesepakatan pendapat.
- 7) Menyimpulkan hasil pembicaraan dan mengambil keputusan yang tepat bersama-sama atau atas persetujuan peserta rapat.
- 8) Berusaha mengakhiri/menutup rapat dalam suasana yang memuaskan semua pihak.

#### Tujuan-tujuan Umum Rapat Guru

- 1) Menyatukan pandangan-pandangan guru tentang konsep umum, makna pendidikan dan fungsi sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan itu di mana mereka bertanggung jawab bersama-sama.
- 2) Mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan mendorong pertumbuhan mereka.
- 3) Menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa mereka bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di sekolah tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.* h.87.

Jadi, dengan melalui rapat ini guru-guru baik secara individual maupun bersama-sama dibantu untuk menemukan dan menyadari kebutuhankebutuhan mereka, menganalisis masalah mereka dan mempertumbuhkan diri pribadi dan jabatan mereka.

b. Studi Kelompok Antar Guru

Guru-guru dalam mata pelajaran sejenis berkumpul bersama untuk mempelajari suatu masalah atau sejumlah bahan pelajaran. Pokok bahasan telah ditentukan dan diperinci dalam garis-garis besar atau dalam bentuk pertanyaan pokok yang telah disusun secara teratur. Untuk mempelajari bahanbahan dapat dipergunakan bermacam-macam teknik berkomunikasi.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Sagala, Pengajaran akan lebih efektif, jika pemikiran yang seksama dan reflektif tentang apa yang dikerjakan oleh guru dan efek tindakannya pada pembelajaran dan akademik siswa. Secara umum dipahami bahwa kualitas personal seorang guru merupakan atribut penting bagi pengajaran yang efektif.<sup>20</sup> Hubungan kelompok antar guru yang dikembangkan menjadi studi kelompok yang terbangun dalam sistem pendidikan akan menciptakan komunitas belajar yang demokratik dan adil secara sosial. Jadi studi kelompok antar guru adalah suatu kegiatan dapat dilakukan oleh sejumlah guru yang memiliki keahlian dibidang studi tertentu, untuk mempelajari suatu masalah atau sejumlah bahan pelajaran.

---

<sup>19</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, h. 95.

<sup>20</sup> Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012),. h. 178.



### c. Workshop (Lokakarya)

Workshop dalam kegiatan supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah guru atau pendidik yang mempunyai masalah yang relatif sama ingin dipecahkan bersama melalui percakapan dan bekerja sama kelompok maupun bersifat perseorangan.<sup>21</sup> Workshop adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terdiri dari petugaspetugas pendidikan yang memecahkan problema yang dihadapi melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan.<sup>22</sup>

#### Ciri-ciri Workshop

- 1) Masalah yang dibahas bersifat “life centered” dan muncul dari peserta sendiri.
- 2) Selalu menggunakan sejauh mungkin aktivitas mental dan fisik agar tercapai taraf pertumbuhan profesi yang lebih tinggi dan lebih baik dari semula.
- 3) Cara yang digunakan ialah metode pemecahan masalah “musyawarah dan penyelidikan”.
- 4) Musyawarah kelompok diadakan menurut kebutuhan.
- 5) Menggunakan resource person dan resource materials yang memberi bantuan yang besar sekali dalam mencapai hasil yang sebaik-baiknya.
- 6) Senantiasa memelihara kehidupan yang seimbang di samping memperkembangkan pengetahuan, kecakapan, perubahan tingkah

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 178.

<sup>22</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*,... h. 104

laku, disedia jug kesempatan untuk bervariasi seperti tamasya untuk menambah pengalaman, pertemuan yang mengembirakan, role playing, dan lain-lain.

Jenis-jenis Worksshop Jenis workshop ditentukan berdasarkan lembaga/organisasi yang melaksanakan, dan sifat kerjanya.

- 1) Berdasarkan lembaga/organisasi
  - a) Faculty workshop
  - b) Institute workshop
  - c) Graduate workshop
- 2) Berdasarkan waktu
  - a) Pre-school workshop
  - b) Summer workshop (bil di Indonesia workshop di waktu liburan).
- 3) Berdasarkan sifat
  - a) Conference workshop
  - b) Training workshop

#### Prosedur Pelaksanaan

- 1) Merumuskan tujuan workshop (output yang akan dicapai).
- 2) Merumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas secara terperinci.
- 3) Menentukan prosedur pemecahan masalah.
  - a) Merumuskan masalah yang akan dipecahkan
  - b) Tujuan pembahasan.
  - c) Metode pembahasan.

- Membaca buku
  - Mendengar pengarahan/prasarana
  - Mengerjakan tugas-tugas
  - Merumuskan kesimpulan
- d) Menentukan alat dan bahan perlengkapan yang dipakai selama workshop yang dipakai selama workshop.
- e) Merumuskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- f) Merumuskan kesimpulan dan saran-saran.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Workshop pendidikan adalah sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah petugas pendidikan yang sedang memecahkan suatu masalah melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan.

## 2. Teknik Individual dalam Supervisi

Teknik supervisi individual yang digunakan oleh supervisor dalam melaksanakan program supervisi pengajaran menyentuh langsung kegiatan guru dalam mengajar.

### a. Kunjungan kelas Kunjungan kelas,

yakni suatu kunjungan yang dilakukan supervisor (kepala sekolah) ke dalam suatu kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya supervisor memperoleh data

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 104.

tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru mengajar.<sup>24</sup>

#### Tujuan kunjungan kelas

Perkunjungan ke kelas bertujuan memperoleh data mengenai keadaan sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu supervisor dapat berbincangbincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru. Pada kesempatan itu guru-guru dapat mengemukakan pengalaman-pengalaman yang berhasil dan hambatan-hambatan yang dihadapi serta meminta bantuan, dorongan dan mengikutsertakan.<sup>25</sup>

Tujuan yang diinginkan melalui teknik kunjungan kelas ini adalah membantu guru yang belum berpengalaman mengatasi kesulitan dalam mengajar. Kemudian membantu guru yang telah berpengalaman untuk mengetahui kekeliruan yang dibuatnya dalam mengajar.<sup>26</sup> Fungsi kunjungan kelas Fungsi dari perkunjungan kelas adalah sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa.<sup>27</sup> Perkunjungan kelas ini berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Perkunjungan ini dapat memberi kesempatan guru-guru untuk mengungkap pengalamannya sekaligus sebagai usaha untuk memberikan rasa mampu pada guru-guru. Karena guru dapat belajar dan memperoleh pengertian secara moral bagi pertumbuhan kariernya.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> H. Syaiful Sagala, M.Pd., *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 187.

<sup>25</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, ....h. 53.

<sup>26</sup> Dedi Lazwardi, Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 6, No 1 (2016), h. 176.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 176.

<sup>28</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*.... h. 53.

### Jenis Kunjungan Kelas

- 1) Kunjungan kelas tanpa diberitahu (unannounced visitation), di mana supervisor tiba-tiba datang ke kelas tanpa memberitahukan terlebih dahulu, sedangkan guru sedang mengajar.
- 2) Kunjungan dengan pemberitahuan terlebih dahulu (announced visitation), sebelum mengadakan kunjungan supervisor memberi tahu guru bahwa dia akan mengunjungi kelas pada waktu yang telah ditetapkan.
- 3) Kunjungan atas undangan guru (visit upon invitation), artinya gurulah yang mengundang supervisor untuk mengunjungi kelas pada saat ia mengajar dengan prinsip ingin dibantu untuk meningkatkan kualitas diri dalam situasi belajar mengajar.<sup>29</sup>

Tahap kunjungan kelas terdiri dari empat tahap

- 1) Tahap persiapan. Pada tahap ini, supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
- 2) Tahap pengamatan selama kunjungan. Pada tahap ini, supervisor mengamati jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Tahap akhir kunjungan. Pada tahap ini, supervisor bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil-hasil observasi.
- 4) Tahap terakhir adalah tahap tindak lanjut.

Ciri-ciri teknik supervisi kunjungan kelas Menurut Pidarta (1999) dan 5 karakteristik teknik supervisi kunjungan kelas, yaitu:

---

<sup>29</sup> Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan,....*,h. 187.

- 1) Melakukan sejumlah kunjungan pendek yaitu 5 – 10 menit untuk satu kelas.
- 2) Bisa juga mengunjungi beberapa kelas dalam satu hari.
- 3) Supervisor berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
- 4) Supervisor dapat membantu atau menolong guru dalam proses belajar mengajar.
- 5) Pada saat-saat tertentu supervisor juga menolong siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah kunjungan kelas selesai, selanjutnya diadakan pertemuan balikan antara supervisor dengan guru yang bersangkutan. Supervisor memberikan saran atau nasihat yang diperlukan, guru dapat mengajukan pendapat serta usul-usul yang konstruktif demi perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya.

Enam kriteria kunjungan kelas, yaitu:

- 1) Memiliki tujuan-tujuan tertentu
- 2) Mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru.
- 3) Menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data yang objektif.
- 4) Terjadi interaksi antara pembina dan yang dibina sehingga menimbulkan sikap saling pengertian.
- 5) Pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses pembelajaran.
- 6) Pelaksanaannya diikuti dengan program tindak lanjut.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, ....h. 103.



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor (kepala sekolah) dengan cara datang ke kelas melihat/mengamati/ mengobservasi untuk memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan cara guru mengajar.

#### b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan bersama dengan kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor untuk mengamati guru yang sedang mengajar disuatu kelas.<sup>31</sup> Melalui perkunjungan kelas, supervisor dapat mengobservasi situasi belajar-mengajar yang sebenarnya.<sup>32</sup>

##### Tujuan Observasi Kelas

Tujuan observasi kelas ingin memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai segala sesuatu yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung. Selama berada di kelas, supervisor melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan dan dikembangkan oleh guru selama jam pelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Piet A. Sahertian tujuan observasi kelas ada 3 tujuan:

- 1) Untuk memperoleh data yang subjektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan

<sup>31</sup> Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan,....*, h.188.

<sup>32</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education....* h. 55.

<sup>33</sup> Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan,....*h. 188.

yang dihadapi guru-guru dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajar.

- 2) Bagi guru sendiri data yang dianalisis akan dapat membantu untuk mengubah cara-cara mengajar ke arah yang lebih baik.
- 3) Bagi murid-murid sudah tentu akan dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap kemajuan belajar mereka.<sup>34</sup>

Hal-hal yang perlu di observasi

- 1) Usaha serta kegiatan guru dan murid.
- 2) Lingkungan sosial, fisik sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>35</sup>

Jenis observasi kelas

- 1) Observasi langsung (direct observation) Dengan menggunakan alat observasi kelas, supervisor mencatat absen yang dilihat pada saat guru sedang mengajar.
- 2) Observasi tidak langsung (indirect observation) Orang yang diobservasi dibatasi oleh ruang kaca di mana murid-murid tidak mengetahuinya (biasanya dilakukan dalam laboratorium untuk pengajaran mikro).<sup>36</sup>

Aspek-aspek yang diobservasi di dalam kelas

- 1) Usaha-usaha dan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*.... h. 56

<sup>35</sup> Dedi Lazwardi, *Implementasi Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*, ....h. 176-177.

<sup>36</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*..... h. 55

- 2) Cara menggunakan media pengajaran.
- 3) Variasi metode.
- 4) Ketetapan penggunaan media dengan materi.
- 5) Reaksi mental para peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan observasi kelas melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Persiapan.
- 2) Pelaksanaan.
- 3) Penutupan.
- 4) Penilaian hasil observasi.
- 5) Tindak lanjut. Supervisor sudah siap dengan instrumen observasi, menguasai masalah dan tujuan supervisi, dan observasi tidak mengganggu proses pembelajaran.<sup>37</sup>

Dalam mengumpulkan data observasi ada persyaratan yang harus dipenuhi, disebutkan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan situasi yang wajar (cara masuk kelas), mengambil tempat di dalam kelas yang tidak menjadi pusat perhatian anak-anak, tidak mencampuri guru yang sedang mengajar, sikap waktu mencatat tidak akan menimbulkan prasangka dari pihak guru.
- 2) Harus dapat membedakan mana yang paling penting untuk dicatat dan mana yang kurang penting.
- 3) Bukan melihat kelemahan, melainkan melihat bagaimana memperbaikinya.

---

<sup>37</sup> Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, .....h. 105-106.

- 4) Harus diperhatikan kegiatan atau reaksi murid-murid tentang proses belajar.<sup>38</sup>

Jadi observasi kelas adalah ingin memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai segala sesuatu yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas yang diciptakan.

### c. Inter Visitasi

Yang dimaksud dengan intervisitation ialah saling mengunjungi antar guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar.<sup>39</sup> Kunjungan antar kelas dalam satu sekolah atau kunjungan antar sekolah sejenis merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala sekolah tentang usaha perbaikan dalam proses belajar mengajar. Manfaatnya kunjungan antar kelas dan antar sekolah sejenis ini dapat saling membandingkan dan belajar atas keunggulan dan kelebihan berdasarkan pengalaman masing-masing.<sup>40</sup>

Kebaikan-kebaikan intervisitasi

- 1) Memberi kesempatan mengamati rekan lain yang sedang memberi pelajaran.
- 2) Membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar.
- 3) Memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar.

---

<sup>38</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*..... h. 57.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 79.

<sup>40</sup> Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*,.... h. 189

- 4) Sifat bawahan terhadap pimpinan tidak ada sehingga diskusi dapat berlangsung secara wajar dan mudah mencari penyelesaian sesuatu persoalan yang bersifat musyawarah.<sup>41</sup>

Jenis-jenis intervisi tasi

- 1) Supervisor mengarahkan dan menyarankan kepada guru untuk melihat rekanrekan guru yang lain mengajar. Guru yang ditunjuk adalah guru yang memilikiketerampilan dan keahlian dalam mengajar.
- 2) Kepala sekolah mengajukan agar guru-guru saling mengunjungi rekan-rekan di kelas atau sekolah lain.<sup>42</sup>

Cara-cara melaksanakan kunjungan antar kelas adala sebagai berikut:

- 1) Harus direncanakan.
- 2) Guru-guru yang akan dikunjungi harus diseleksi.
- 3) Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi.
- 4) Sediakan segala fasilitas yang diperlukan.
- 5) Supervisor hendaknya mengikuti acara ini dengan pengamatan yang cermat.
- 6) Adakah tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu.
- 7) Segala aplikasikan ke sekolah atau ke kelas guru yang bersangkutan, dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapi.

<sup>41</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*..... h. 79.

<sup>42</sup> Dedi Lazwardi, *Implementasi Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*, .... h.

8) Adakah perjanjian untuk mengadakan kunjungan antar kelas berikutnya.<sup>43</sup>

Dari penjeasan di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan antar kelas adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri. Tujuan untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

### 3. Percakapan pribadi (Individual Conference)

Individual Conference atau percakapan pribadi antara seorang supervisor dengan seorang guru. Dalam percakapan itu kedua-duanya berusaha berjumpa dalam pengertian tentang mengajar yang baik. Yang percakapan adalah usaha untuk memecahkan problema yang dihadapi oleh guru.<sup>44</sup> Pembicaraan individual adalah percakapan pribadi antara seorang supervisor dengan seorang guru.<sup>45</sup>

Tujuan percakapan pribadi

- 1) Terutama sekali untuk memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- 2) Memupuk dan mengembangkan hal mengajar yang lebih baik lagi.
- 3) Memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.
- 4) Menghilangkan dan menghindari segala prasangka yang bukan-bukan.

<sup>43</sup> Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, .....h. 106-107.

<sup>44</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*.... h.73.

<sup>45</sup> Sri Banun Muslim, *supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru*, (Alfabeta, 2013), h.75.

Jenis percakapan pribadi Menurut George Kyte, ada dua jenis percakapan melalui perkunjungan kelas:

1) Percakapan pribadi setelah unjungan kelas (formal). Maksudnya setelah supervisor mengadakan kunjungan kelas, sewaktu guru kelas melaksanakan tugas mengajar, dimana supervisor membuat catatancatatan tentang segenap aktivitas guru dalam mengajar. Kemudian atas permufakatan bersama-sama akan mengadakan individual-conference untuk membicarakan hasil kunjungan tersebut.

2) Percakapan pribadi melalui percakapan biasa sehari-hari (informal). Dalam percakapan atau ramah-ramah sehari-hari dikemukakan sesuai problema kepada supervisor atau sebaliknya. Misalnya sebelum sekolah memulai, sebelum mengajar, waktu istirahat atau sesudah mengajar.<sup>46</sup>

Pelaksanaan percakapan pribadi

Supervisor harus berusaha mengembangkan segi-segi positif guru, mendorong guru mengatasi kesulitan-kesulitannya, memberikan pengarahan, dan melakukan kesepakatan terhadap hai-hai yang masih meragukan.<sup>47</sup>

Jadi percakap pribadi adalah pertemuan, percakapan, dan tukar pikiran antara pembina atau supervisor guru, guru dengan guru, mengenai usaha meningkatkan kemampuan profesional guru.

Teknik supervisi adalah cara yang digunakan oleh supervisor untuk mencapai tujuan supervisi yang pada akhirnya dapat melakukan perbaikan

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 74.

<sup>47</sup> Lantip Diat & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, ..... h. 106.



proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Ada dua macam teknik supervisi akademik, yaitu: teknik individual dan teknik kelompok.

### C. Penelitian Relevan

Dari penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui kedeaslian penelitian ini. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran sangat diperlukan. Oleh karena itu peneliti melakukan uraian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian Urip Supriadi (2011) “Pengaruh Supervise Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Sekecamatan Bangunrejo Kabupetean Lampung Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan supervise kepala sekolah terhadap kinerja guru. (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja guru. (3) terdapat pengaruh signifikan iklim kerja sekolah terhadap kinerja guru. (4) terdapat pengaruh signifikan supervise kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru.
2. penelitian karya M. Asyhari yang berjudul: “Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara.” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara dilakukan dengan memenuhi standar prosedural dan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan menggunakan

seperangkat instrumen yang diperlukan serta dilakukan dengan cara-cara modern, meninggalkan cara konvensional-tradisional. Namun, apabila dilihat dari sisi hasilnya hanya mencapai hasil minimal, belum maksimal. Hal ini dapat dimaklumi karena upaya peningkatan mutu akademik tidak bisa hanya

3. penelitian Hamadi yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Kepala Kampit Kabupaten Belitang Timur.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak banyak memberikan manfaat untuk perbaikan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. (2) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik ada dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor yang mendukung antara lain: program supervisi yang telah disusun, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab, motivasi serta penilaian terhadap kinerja kepala sekolah. Sedangkan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi akademik antara lain: kompleksitas dan beban tugas yang tinggi, rendahnya kompetensi, kurangnya komunikasi dan wawasan ilmu pengetahuan serta penguasaan teknologi, dan (3) pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru belum tercapai secara efektif. Sehingga supervisi akademik belum memiliki dampak yang besar untuk membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Penelitian Amrin yang berjudul: “Kinerja Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah Dasar (Studi Evaluasi di Sekolah Dasar Kabupaten Bengkulu Selatan).” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) kinerja pengawas sekolah dasar dalam penyusunan rencana program pengawasan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan; (2) kinerja pengawas sekolah dasar dalam pelaksanaan pengawasan supervisi akademik telah memenuhi standar yang telah ditetapkan; (3) kinerja pengawas dalam M. Asyhari, “Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara.” evaluasi dan pelaporan hasil pengawasan sudah baik namun belum memenuhi standar yang telah ditetapkan; (4) kinerja pengawas sekolah dasar dalam tindak lanjut pengawasan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sehingga secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengawas sekolah dasar di Kabupaten Bengkulu Selatan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

5. Penelitian karya Tabaheniyanto yang berjudul: “Supervisi Aktidemik Pengawas Sekolah Guru SMA di Kabupaten Kepahiang (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Supervisi Akademik).” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Pertama, pengawas sekolah merencanakan program pengawasan sekolah disusun untuk menjadi pedoman bagi pengawas sekolah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Kedua, supervisi akademik diselenggarakan berpedoman kepada program pengawasan yang telah disusun. Ketiga, teknik supervisi akademik dikelompokkan menjadi dua

kelompok, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Pengawas sekolah di Kabupaten Kepahiang lebih sering menggunakan teknik supervise individual.

Berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan, penelitian berfokus kepada Pelaksanaan Supervise Akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Kabupaten Pesawaran. Hal ini telah dilakukan peneliti mengenai supervisi akademik kepala madrasah yang relevan tentang:

1. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam membantu guru meningkatkan kualitas mengajar MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.
3. Bagaimana cara kepala madrasah dalam membantu guru memahami para peserta didik baik secara individu maupun kelompok MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Dari semua hasil penelitian ini sangat dibutuhkan adanya peran kepala madrasah agar semua kegiatan dalam lembaga pendidikan dan kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Peran Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan supervise akademik merupakan salah satu factor penentu keberhasilan di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, karena kepala sekolah merupakan pimpinan mandrasah. Dari sini kepala mandrasah dituntut untuk mampu merencanakan

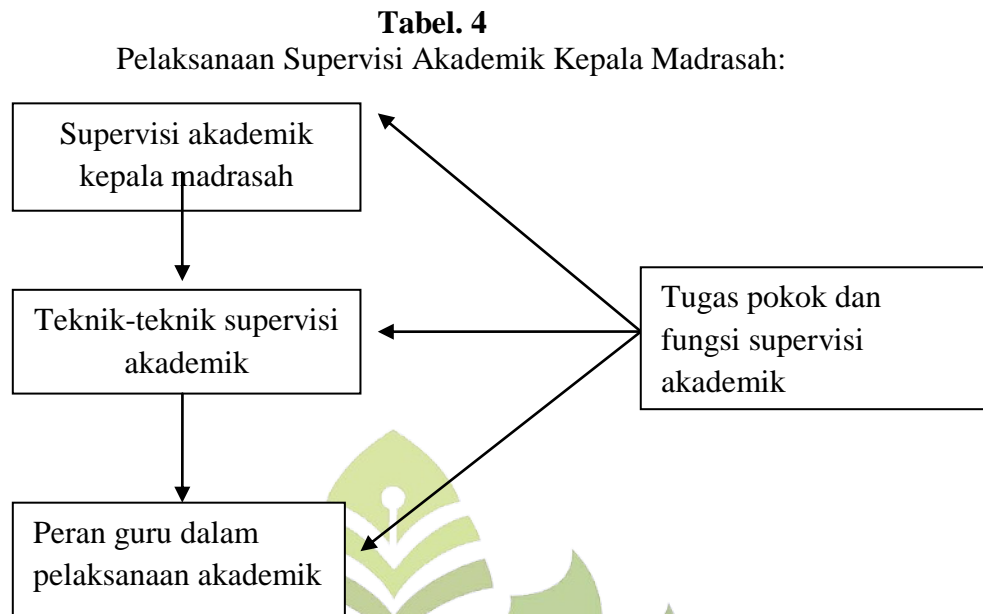
program-program sekolah, seperti melaksanakan program kerja sekolah, melakukan supervisi dan evaluasi sekolah, memotivator bawahannya serta menjadi sumber informasi bagi bawahannya.

Dengan diberlakukannya manajemen berbasis sekolah tugas pokok dan peran kepala sekolah menjadi lebih kompleks. Kompleksitas tersebut terlihat dari banyaknya tugas dan tuntutan yang harus dikerjakan oleh kepala mandrasah diantaranya, kepala mandrasah sebagai pemimpin, yakni harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan semua bawahannya untuk mau dan mampu melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik. Sehingga tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tidak hanya itu kepala mandrasah juga sebagai pendidik dituntut untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Keseluruhan itu merupakan tugas dan peran kepala mandrasah, yang membutuhkan keterampilan dalam melaksanakannya.

Selain kepala madrasah dibutuhkan seorang guru yang memiliki karakter, untuk memperkuat karakter guru ialah didukung oleh kepala madrasah selaku seorang pemimpin dan seorang supervisi akademik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Tugas kepala mandrasah tersebut semakin terlihat dari ketidakseimbangan antara tugas dan tuntutan kepada kepala madrasah dengan kesediaan jam kerja .factor lain yang menyebabkan tugas kepala madrasah semakin kompleks adalah kesulitan dalam mendelegasikan tugasnya dikarenakan adanya kualitas guru yang masih rendah, serta minimnya pembinaan kepala madrasah sehingga menyebabkan kepala madrasah kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



Berdasarkan bagan diatas maka peneliti mendeskripsikan mengenai persepsi pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Yang mencakup kemampuan supervisi kepala madrasah dalam pelaksanaan dan peran guru, sesuai dengan peran-peran yang harus dilakukan oleh supervisi kepala madrasah dan pengaruh kepemimpinan, dalam memotivasi kinerja, mengkoordinator, konselor dan evaluator.

## BAB III

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek

##### 1. Profil MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Sejarah Berdirinya MTs Unwanul Falah Kupang Rejo, MTs Unwanul Falah Kupang Rejo didirikan pada tahun 1989 oleh bapak Asep Sumantri di dusun Kupang Rejo, desa Bangun Rejo, Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Pesawaran.

Tanah tempat pembangunan madrasah ini adalah tanah wakaf dari bapak Muh Wagio seluas  $\pm 1089 \text{ m}^2$ . Yang kemudian dibangun dengan luas bangunan  $240 \text{ m}^2$ .

Latar belakang berdirinya Mts unwanul falah ini melalui beberapa tahapan yakni:

- a. Pada tahun 1989-1995, selama 7 tahun mengikuti kelas Vilial di MTs. Darul Nuha Wates
- b. Pada tahun 1995-1999, selama 4 tahun mengikuti kelas vilial di MTs. Darul Ridho Hanura
- c. Pada tahun 1999-2000, selama 1 tahun mengikuti kelas vilial di MTs, MA Kecapi
- d. Pada tahun 2000-2001, MTs. Unwanul Falah setatusnya terdaftar di Kanwil Departemen Agama Provinsi Lampung
- e. Tahun 2004 status Mts Unwanul Falah terakreditasi tipe C
- f. Tahun 2013 status Mts Unwanul Falah terakreditasi tipe B



Kepala MTs. Unwanul Falah sebagai berikut :

- 1) Bapak Asep Sumantri masa jabatan tahun 1989- 1991
- 2) Bapak Harjanto masa jabatan tahun 1991- 1993
- 3) Bapak Budiono masa jabatan tahun 1993- 1996
- 4) Bapak Kamaludin masa jabatan tahun 1996- 1999
- 5) Bapak Muntohar, S.Pd.I masa jabatan tahun 2000- sekarang

## **2. Identitas Sekolah MTs.Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

Nama Sekolah	: MTs Unwanul Falah
Alamat	: Jl. Kupang Rejo, Punduh Pedada Pesawaran
Kecamatan	: Punduh Pedada
Kabupaten/ Kota	: Pesawaran
Kode Pos	: 35451
Nomor Telepon	: 0852 69313138
Nomor Statistik Madrasah	: 121218090012
Tahun Didirikan/ Operasi	: 1989
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: B

## **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah MTs.Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

### **a. Visi Sekolah**

Visi MTs Unwanul Falah adalah Kuat dalam Akidah, Beramal dengan Ilmu, dan Unggul dalam Prestasi

b. Misi Sekolah

Misi MTs Unwanul Falah adalah :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa
- 2) Membina peserta didik yang taat beribadah dan berakhlaqul karimah
- 3) Mewujudkan peserta didik yang 'alim dan 'amil
- 4) Membina peserta didik untuk mengembangkan potensi diri
- 5) Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif, kompetitif dan mandiri

c. Tujuan

- 1) Mendidik peserta didik untuk menjadi insan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membina peserta didik yang bertsafoqoh fiddin (mendalami agama dan mengamalkan ilmunya) sesuai dengan ajaran Islam ahlu sunnah wal jama'ah.
- 3) Membina peserta didik agar memiliki akhlakul karimah.
- 4) Selaku kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas serta tangguh dalam menegakkan kebenaran.
- 5) Mengembangkan dan mengarahkan bakat dan minat peserta didik.
- 6) Menumbuhkan bakat dan minat peserta didik yang yang belum tergali.
- 7) Mendidik peserta didik untuk menjadi insan yang terampil dan mempunyai keterampilan.
- 8) Mendidik peserta didik agar memiliki kecerdasan sehingga mampu untuk berkompetisi yang sehat dengan Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren lain.

9) Mendidik peserta didik yang memiliki jiwa kreatif dan tanggap terhadap persoalan dan tugas.

10) Mendidik peserta didik agar mampu hidup mandiri

#### 4. Keadaan Guru MTs.Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Guru merupakan factor terpenting dalam pendidikan, karena sebagai seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar saja, melainkan sebagai suri tauladan bagi anak didiknya. Peran guru sangat penting bagi pembentukan kepribadian, cita-cita dan visi misi yang menjadi impian hidup anak didiknya dimasa depan.

**Tabel 5**  
**Nama-nama Guru MTs.Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

No	NAMA	L/P	MATA PELAJARAN
1	Muntohar, M.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	Ngadenin, S.Pd.I	L	IPS
3	Krisdianto, S.Pd.I	L	PKN kelas IX
4	Tutur Suprianto, S.Pd.I	L	Penjaskes
5	Ismiati, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia
6	Zaini, S.Pd	L	Bahasa Lampung
7	Mar'atun Muslimah, S.Pd.I	P	Fiqih
8	Desi Renita, S.Pd.I	P	Bahasa Inggris Kelas IX
9	Fauziatun Sholihah, S.Pd.I	P	SBK
10	Andi Aryandi, S.Pd	L	IPA
11	Ida Arifah, S.Th.I	P	Akidah Akhlak
12	Mira Oktavia Setiadi, S.Pd	P	PKN kelas VII
13	Nova Imelza, S.Pd	P	Bahasa Inggris kelas VII & VIII
14	M. Zinudin, S.Pd.I	L	PKN kelas VIII
15	Muslih S.Pd.I	L	Al- Qur'an Hadits dan BPI
16	Dawami S.Pd.I	L	SKI
17	Jamhari S.Pd.I	L	Bahasa Arab
18	Aris Hidayat S.Pd.I	L	Prakarya
19	Rani Yusra S.Pd.I	P	Matematika
20	Agung Fitranata, S.Pd	L	Bahasa Indonesia kelas VII

Dengan adanya guru yang memiliki tingkat akademik yang berkualitas diharapkan para guru mampu menjalankan tugas dan perannya dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga dapat membimbing dan mendidik siswa di MTs. Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran menjadi peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lain.

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs. Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran merupakan suatu sarana penunjang bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, walupun dikatakan belum cukup baik untuk menunjang bagi kegiatan pembelajaran di MTs. Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran bila dibandingkan dengan keadaan sarana dan prasarana di madrasah – madrasah yang berada ditempat lain, seperti di Bandar Lampung.

**Tabel 6**  
**Sarana dan Prasarana MTs. Unwanul Falah**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang dewan guru	1	Baik
3	Ruang belajar	3	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Laboratorium	-	-
6	Ruang UKS	-	-
7	Ruang TU	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang Komputer	1	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Ruang tamu	1	Baik
12	Ruang dapur	1	Baik
13	Kamar mandi	2	Baik

## 6. Keadaan Peserta Didik MTs.Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Peserta didik merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi mengajar. Peserta didik tidak hanya dikatakan objek tetapi juga dikatakan sebagai subjek didik.

**Tabel7**  
**Jumlah Keseluruhan Peserta Didik di MTs. Unwanul Falah 2014-2015**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	16	13	29
2	VII B	12	17	29
3	VIII A	18	11	29
4	VIII B	13	13	26
5	IX A	11	17	28
6	IX B	14	15	29
Jumlah		84	86	170

Berdasarkan data yang penulis peroleh di MTs. Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran terbagi menjadi dua sifit pembelajaran yaitu pagi dan siang , sifit ini selalu berrubag setiap 2 minggu sekali, bahwa setiap kelas terbagi menjadi dua kelas. VII terdiri dari 2 kelas, VIII terdiri dari 2 kelas dan IX terdiri dari 2 kelas juga. Jadi keseluruhan jumlah kelas ada 3 dan jumlah peserta didik laki-laki 84 dan jumlah peserta didik perempuan ada 86, jadi total keseluruhan peserta didik 170.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Kepala madrasah melakukan supervisi akademik kunjungan kelas di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Dalam hal ini kepala madrasah membantu guru dalam penyajian materi pembelajaran dan merumuskan evaluasi mengajar. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilkakukan peneliti kepada

kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran yaitu bapak Muntohar.

Dari wawancara ini penulis mendapat jawaban bahwasanya,

“saya selaku kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran melakukan persiapan penyajian materi dan evaluasi pembelajaran dengan membuat program tahunan, program semester dan jadwal supervisi. Secara konseptual, memberikan arahan kepada guru bahwa pencapaian KBM tidak terlepas dari peran guru sebagai pengelola kelas. Untuk pencapaian KBM tersebut diperlukan dokumen pendukung seperti RPP, Silabus dan lain-lain. Saya juga sesekali mengadakan rapat antar guru guna untuk mengevaluasi dan menganalisis kegiatan hasil mengajar. Dengan membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi mengajar, diharapkan guru dapat mengajar secara terstruktur sesuai silabus dan RPP dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mengajar secara variatif”.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah melakukan pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas yang berfokus pada pemantauan penyajian materi dan perumusan evaluasi mengajar.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu guru matematika di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran terkait hal ini berikut petikan wawancaranya:

“Ibu Rani Yusra menjawab bahwa sebelum mereka melakukan kegiatan belajar mengajar, sebelum memasuki ajaran baru kepala sekolah biasanya mengadakan rapat guru terlebih dahulu, dimana disitu kepala madrasah bicara tentang kegiatan sekolah kedepannya dan mengarahkan guru untuk menyiapkan bahan ajar. Guru diwajibkan untuk menyusun RPP terlebih dahulu. Jadi dengan adanya RPP kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan sudah terstruktur dan mempunyai panduan dalam mengajar peserta didik di ruang kelas”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muntohar, Kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 20 februari 2019

<sup>2</sup> Rani Yusra, guru Matematika MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 21 februari 2019

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik dipahami bahwa kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran tersebut telah membantu guru dalam menyiapkan penyajian materi pembelajaran.

Senada dengan pendapat guru mata pelajaran matematika penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih berikut petikannya:

“ Ibu Mar’atun Muslimah menjawab, bahwa kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, selalu membantu guru dalam menyiapkan RPP, hal tersebut dilakukan oleh kepala madrasah untuk mempermudah dirinya dalam mengevaluasi hasil mengajar guru di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Selin itu untuk mencapai KBM selain dewan guru peran kepala madrasah sebagai supervisor jugasangat diperlukan.Oleh sebab itu kepala madrasah turut berperan dalam setiap awal penyajian materi dan mengevaluasinya agar kedepannya selalu lebih baik dan guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menggunakan metode yang bervariasi.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepala madrasah telah merumuskan evaluasi mengajar secara baik. Hal tersebut dilakukan agar proses kegiatan belajar mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo berjalan dengan baik.

Pernyataan ketiga informan tersebut menyatakan bahwa kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas dan berperan aktif dalam penyajian materi pembelajaran membuat persiapan mengajar dengan menyiapkan RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepala madrasah telah menjalankan peran supervisi akademik dalam hal kunjungan kelas.

---

<sup>3</sup>Mar’atun Muslimah, guru Fiqih MTsUnwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 21 februari 2019



## **2. Kepala madrasah membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Dalam membantu guru meningkatkan kualitas mengajar kepala madrasah mengarahkan guru untuk memperbaiki Silabus, RPP, mengadakan rapat guru, study kelompok antar guru dan mengirim guru untuk mengikuti workshop. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi wawancara kepada kepala madrasah yaitu bapak Muntohar. Dari wawancara ini penulis mendapat jawaban bahwasanya,

“iya saya selaku kepala madrasah berperan penting dalam membantu meningkatkan kualitas mengajar guru di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Dalam hal ini saya ikut mengarahkan guru dalam pembuatan RPP, dan silabus. Mengadakan rapat guru, study kelompok antar guru dan mengikuti guru dalam berbagai kegiatan workshop, KKG MGMP dengan mengikuti guru dalam berbagai kegiatan ini saya harapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran sudah mendampingi guru dalam pembuatan Silabus dan RPP, selain itu kepala madrasah juga melakukan rapat guru, study kelompok antar guru dan mengirim guru untuk mengikuti workshop.

Hasil wawancara kepala madrasah tersebut diperkuat oleh wawancara dengan ibu Nova Imelza S.Pd selaku guru Bahasa Inggris sebagai berikut:

“iya kepala madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas mengajar. Selain membantu mengarahkan dalam pembuatan RPP dan silabus agar berjalan efektif, kepala sekolah juga sesekali mengadakan rapat guru untuk mengevaluasi. Selain itu kepala

---

<sup>4</sup>Muntohar, Kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 20 februari 2019.

madrasah setiap ada kesempatan selalu mengikutsertakan kami sebagai guru untuk mengikuti workshop terkait dengan rencana program pembelajaran (RPP). Hal tersebut dimaksudkan untuk memperluas wawasan dan peningkatan kompetensi akademik.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahawasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah mengarahkan guru dalam pembuatan silabus dan RPP.

Senada dengan pendapat Ibu Nova Imelza, pendapat yang memperkuat juga didapat dari wawancara bapak Agung Fitranata S.Pd selaku guru bahasa Indonesia menjelaskan sebagai berikut:

“iya bapak selalu ikut mempersiapkan dan memperbaiki Silabus dan RPP, bapak juga sesekali melakukan rapat guru, studi kelompok antar guru dan juga mengirim beberapa guru untuk mengikuti workshop, yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas belajar.”<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara ini kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah mengarahkan guru dengan baik dalam membantu guru meningkatkan kualitas belajar.

Pernyataan ketiga informan tersebut dapat disimpulkan bahawasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah melakukan pelaksanaan supervisi akademik dalam membantu guru meningkatkan kualitas mengajar yang berfokus pada pembuatan Silabus, RPP, Rapat Guru, studi kelompok antar guru dan workshop.

---

<sup>5</sup>Nova Imelza, guru Bahasa Inggris MTs *Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran*, wawancara pada tanggal, 21 februari 2019

<sup>6</sup> Agung Fitranata, Guru Bahasa Inggris MTs *Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran*, wawancara pada tanggal, 25 februari 2019

### 3. Kepala madrasah membantu guru dalam memahami peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Dalam membantu guru memahami peserta didik kepala madrasah juga membangun pengalaman belajar peserta didik dan membangun suasana kelas dan pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi wawancara kepada kepala madrasah yaitu bapak Muntohar. Dari wawancara ini penulis mendapat jawaban bahwasanya,

“iya saya selaku kepala madrasah ikut berperan dalam memahami peserta didik. Terkadang saya menyampaikan pada saat upacara bendera dan juga pada saat melakukan kunjungan kelas. Dimana pada saat itu, saya menyampaikan pada peserta didik masalah disiplin dan kemudian juga memotivasi peserta didik agar mempunyai kemampuan berekspresi. Ekspresi disini di maksudkan dalam mengikuti KBM dan juga aktif dalam kegiatan positif.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah melakukan pelaksanaan supervisi akademik membantu guru dalam memahami peserta didik yang berfokus pada membangun pengalaman belajar peserta didik dan membangun suasana kelas dan pembelajaran.

Hasil wawancara kepala madrasah tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Ibu Mar’atun Muslimah selaku guru mata pelajaran fiqih sebagai berikut:

“iya selaku kepala madrasah bapak selalu mengingatkan peserta didiknya untuk tidak malu bertanya dan mendukung peserta didiknya untuk mengikuti berbagai kegiatan.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Muntohar, Kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 20 februari 2019

<sup>8</sup>Mar’atun Muslimah, guru Fiqih MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 21 februari 2019

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasanya kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah berperan dalam membentuk peserta yang aktif.

Senada dengan pendapat guru mata pelajaran Fiqih penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris berikut petikannya:

“ibu Nova Imelza membenarkan peranan kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran tersebut telah melaksanakan supervisi akademik dalam membantu guru memahami peserta didik. Kepala madrasah juga menilai proses keaktifan peserta didik di dalam maupun diluar kelas.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kepala madrasah telah membantu guru memahami peserta didik secara baik.

Pernyataan ketiga informan tersebut menyatakan bahwa kepala madrasah telah membantu guru dalam memahami peserta didik dan berperan aktif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepala madrasah telah menjalankan peran supervisi akademik.

---

<sup>9</sup> Nova Imelza, guru Bahasa Inggris MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, wawancara pada tanggal, 21 februari 2019

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mulai tanggal 19 Februari 2019 sampai 19 Maret 2019 dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran”

##### **1. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Dalam hal melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan kegiatan yang mengacu pada indikator supervisi diantaranya Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, membantu guru meningkatkan kualitas mengajar MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, dan membantu guru memahami para peserta didik baik secara individu maupun kelompok MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Hal ini dilakukan berdasarkan tahapan dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat oleh kepala MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran bersama tim supervisi yang dibentuk berdasarkan hasil rapat guru. Kegiatan supervisi dilakukan berdasarkan visi misi agar tercapainya tujuan MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran yang berkualitas.

**2. Kepala madrasah membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat dikemukakan bahwa kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dalam membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar sudah cukup baik. Dilihat dari kepala madrasah selalu mengarahkan guru untuk memperbaiki Silabus, RPP agar berjalan dengan efektif, selalu mengadakan rapat guru, study kelompok antar guru dan mengirim guru untuk mengikuti *WorkShop*. mengikuti guru dalam berbagai kegiatan ini di harapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

**3. Kepala madrasah membantu guru dalam memahami peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat dikemukakan bahwa kepala madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran Dalam membantu guru membangun pengalaman belajar peserta didik dan membangun suasana kelas, memahami peserta didik dan pembelajaran di MTs Uswanul Falah Kupang Rejo Pesawaran sudah cukup baik.

**B. Pembahasan**

**1. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Dalam hal melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran telah dilakukan secara maksimal hal tersebut berdasarkan dengan

wawancara kepala madrasah. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas dengan maksimal dengan mengamati kegiatan pembelajaran. kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas dalam satu bulan dua kali dan masuk ke dalam kelas pada saat guru sedang mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru untuk mengamati, melihat, menilai, dan membimbing guru-guru yang sedang mengajar. Kunjungan kelas bertujuan untuk memantau proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh guru serta untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru baik menyangkut peningkatan prestasi peserta didik maupun hal-hal lainnya.<sup>1</sup>

Kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran juga mengevaluasi hasil pembelajaran dengan cara penilaian kinerja guru saat supervisi. seekali mengadakan rapat antar guru guna untuk mengevaluasi dan menganalisis kegiatan hasil mengajar. Dengan membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi mengajar, diharapkan guru dapat mengajar secara trstruktur sesuai silabus dan RPP dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mengajar secara variatif.

Hal ini sejalan dengan teori teknik individual dalam supervise kepala madrasah melakukan kunjungan kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Kunjungan

---

<sup>1</sup> Muntoha, M. Pd, *Wawancara*, Kepala Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. 20 Februari 2019.

<sup>2</sup> H. Syaiful Sagala, M. Pd, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 187.



ke kelas bertujuan memperoleh data mengenai keadaan sebenarnya selama guru mengajar. Dengan kata lain supervisor dapat berbincangbincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru. Pada kesempatan itu guru-guru dapat mengemukakan pengalaman-pengalaman yang berhasil dan hambatan-hambatan yang dihadapi serta meminta bantuan, dorongan dan mengikutsertakan.<sup>3</sup> Tujuan yang diinginkan melalui teknik kunjungan kelas ini adalah membantu guru yang belum berpengalaman mengatasi kesulitan dalam mengajar. Kemudian membantu guru yang berpengalaman untuk mengetahui kekeliruan yang dibuatnya dalam mengajar.<sup>4</sup>

Kepala madrasah sewaktu melaksanakan atau monitoring dan pemantauan saat kunjungan atau observasi kelas. dan evaluasi hasil supervise akademik dilakukan antara guru yang disupervisi dengan kepala madrasah.

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Pelaksanaan Supervisi Akademik**  
**Di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

No.	Kegiatan	Narasumber	Tempat
1	Pembahasan masalah metode pembelajaran	Kepala Madrasah	Mts Unwanul Falah
2	Pembahasan penggunaan dan teknik Penilaian	Kepala Madrasah	Mts Unwanul Falah
3	Pembahasan cara penggunaan media Pembelajaran	Kepala Madrasah	Mts Unwanul Falah
4	Pembahasan cara penggunaan waktu dalam pembelajaran	Kepala Madrasah	Mts Unwanul Falah

Berdasarkan hasil observasi, bahwa tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah yaitu membahas mengenai kegiatan pembahasan masalah metode pembelajaran yang disampaikan oleh Kepala

<sup>3</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education...*, h. 53.

<sup>4</sup> Dedi Lazwardi, *Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah.....*, h. 176.

Madrasah sendiri yang bertempat di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Berdasarkan kajian diatas dapat ditarik suatu keterkaitan bahwa kepala madrasah diatas telah menunjukkan bahwa kunjungan antar kelas di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran sudah berjalan dengan lancar, juga dengan ada kegiatan ini dapat membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar serta berguna bagi guru-guru yang menghadapi kesulitan tertentu dalam mengajar. Dan dapat memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar. Rekan guru mudah belajar dari temannya sendiri karena keakraban perhubungan atas dasar saling mengenal. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan kunjungan kelas.

## **2. Kepala madrasah membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Dalam hal membantu guru dalam meningkatkan kualiatas mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Kepala madrasah telah melakukan dengan maksimal hal tersebut berdasarkan dengan wawancara kepala madrasah. Dalam membantu guru memperbaiki silabus dan RPP agar berjalan dengan efektif, mengadakan Rapat Guru, Studi Kelompok Antar Guru, dan *Workshop* Hal tersebut dimaksudkan untuk memperluas wawasan dan peningktan kompetensi akademik. Kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran selalu berusaha membantu guru memperbaiki silabus dan RPP agar berjalan dengan efektif pembelajaran

yang dilaksanakan, mengadakan Rapat Guru dalam pelaksanaan salah satu rapat, masalah waktu, dan tempat mempunyai pengaruh besar terhadap sukses atau tidaknya pertemuan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rapat guru sering dilakukan satu bulan satu kali untuk menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa guru-guru bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di sekolah. Dan mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan mendorong pertumbuhan guru dan kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. setiap ada kesempatan selalu juga mengirim beberapa guru untuk mengikuti workshop, yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas belajar.

**Tabel 9**  
**Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Rapat Guru oleh Kepala**  
**kepala madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

No.	Indikator keberhasilan	Ya	Tidak
1	Menciptakan suatu situasi yang baik dengan sikap baik ramah-tamah, memperhatikan pendapat-pendapat, dan saran-saran peserta.	✓	
2	Menguasai ruang lingkup diskusi dan menghadapkan problema-problema untuk dipecahkan bersama di bawah bimbingan dan pengarahan pimpinan.	✓	
3	Mendorong setiap peserta untuk berpartisipasi secara aktif, membantu anggota yang kurang berpengalaman dalam mengemukakan pendapat-pendapatnya dalam situasi rapat.	✓	
4	Menjaga agar pembicaraan jangan menyimpang dari ruang lingkup pembahasan dengan berusaha mengarahkan pembicaraan menuju kepada pemecahan masalah.	✓	

5	Memberikan penjelasan-penjelasan tambahan dan interpretasi objektif tentang pendapat dan usul anggota rapat yang kurang jelas sehingga dapat mengerti dan diterima oleh anggota rapat lainnya dengan tepat.	✓	
6	Berusaha mencari titik-titik persamaan dan menetralsir perbedaan pendapat yang menonjol menuju kesepakatan pendapat.	✓	
7	Menyimpulkan hasil pembicaraan dan mengambil keputusan yang tepat bersama-sama atau atas persetujuan peserta rapat.	✓	
8	Berusaha mengakhiri/menutup rapat dalam suasana yang memuaskan semua pihak.	✓	

(Sumber : Hasil Penelitian di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran)

Di atas menunjukkan bahwa pimpinan-pimpinan rapat guru di telah dilakukan dengan maksimal, menciptakan situasi yang baik, menguasai ruang lingkup diskusi, mendorong setiap peserta untuk berpartisipasi secara aktif, menjaga agar pembicaraan jangan menyimpang dengan berusaha mengarahkan pembicaraan menuju pemecahan masalah, memberikan penjelasan-penjelasan tambahan, berusaha mencari titiktitik permasalahan, menyimpulkan hasil pembicaraan, dan berusaha menutup rapat dalam suasana yang memuaskan semua pihak.

Kepala madrasah sebagai yang bertanggung jawab di Madrasah mempunyai kewajiban menjalankan madrasahnyanya. Ia selalu berusaha agar segala sesuatu di madrasahnyanya dapat berjalan lancar. Dengan kata lain kepala madrasah harus berusaha agar semua potensi yang ada di madrasahnyanya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan agar tujuan madrasah dapat dicapai dengan sebaik-baiknya pula. Kepemimpinan kepala madrasah

merupakan salah satu factor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Berdasarkan kajian diatas ditarik suatu keterkaitan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah yang mampu membantu, mendorong, menuntun dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah serta kemampuan menerapkan dalam meningkatkan kualitas belajar kepada para tenaga kependidikan akan berpengaruh pada kinerja guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah sudah membantu guru dalam meningkatkan kualitas belajar.

### **3. Kepala madrasah membantu guru dalam memahami peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.**

Dalam hal membantu guru dalam memahami peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Kepala madrasah telah melakukan dengan maksimal hal tersebut berdasarkan dengan wawancara kepala madrasah. Dalam membantu guru memahami peserta didik kepala madrasah membangun pengalaman belajar peserta didik dan membangun suasana kelas yang aktif. Untuk melakukan pelaksanaan supervisi akademik ini kepala madrasah melakuakanya dengancara penilaian guru mengajar di kelas, dan dari situ kepala madrsah memberi solusi kepada guru guru yang masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas yang aktif dan dalam membangun pengalamn peserta didik. Salah satu solusi dari kepala madrasah tersebut dengan mengikutkan guru-guru kegiatan KKG dan MGMP.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang terdapat dari konsep dasar supervisi pendidikan karya sahirtian yang mengatakan bahwa: pengalaman belajar adalah segala yang di peroleh siswa sebagai hasil dari belajar. Belajar ditandai dengan mengalami perubahan tingkah laku karna mengalami pengalaman baru.<sup>5</sup> Dari manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah karya mulyasa yang mengutip pendapat sutisna bahwa supervise sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dengan perkataan lain supervise adalah suatu kegiatan pembelajaran yang disediakan untuk membantu para guru dalam menjalankan pekerjaanya agar lebih baik.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi serta teori penulis dapat menganalisis bahwa kepala madrasah telah melakukan supervise akademik dengan baik dalam memahami peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dengan cara mengikutsertakan para guru untuk kegiatan PPG dan MGMG karena dengan begitu para guru akan membuka wawasan yang luas untuk menciptakan suasana belajar dikelas dengan aktif dengan begitu guru dapat leluasa menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dan tingkat untuk siswa sibuk sendiri itu sangat minim. Dengan begitu guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan dapat kondusif.

---

<sup>5</sup> Piet A Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 30.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 240

Selain itu kepala madrasah membantu guru untuk memacu siswa agar lebih giat lagi, lebih peduli dengan kebersihan serta mengadakan lomba kebersihan kelas dan mengikuti lomba kebersihan sekolah. Sehubungan dengan kegiatan ini agar terciptanya lingkungan kelas dan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga dapat tercipta suasana belajar yang baik.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran adalah bantuan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik. Kesimpulan ini ditarik dari pembahasan di atas yang berfokus pada kunjungan kelas, membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dan membantu guru dalam memahami peserta didik. Supervisi akademik tergantung pada supervisor untuk membimbing dan membantu tenaga pendidik di sekolah. Agar tenaga pendidik mampu melaksanakan tugas secara profesional.

1. Dalam upaya melakukan berbagai kunjungan kelas ke kepala madrasah mengamati kegiatan pembelajaran di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dengan cara pendekatan setruktur dan langsung atau individu. Pendekatan individu dilakukan dengan metode komunikasi langsung dalam kegiatan supervisi, sedangkan pendekatan struktural dilakukan dalam rapat-rapat, upacara bendera, peringatan hari besar dan pendekatan. Hal ini dilakukan untuk memberikan reward atau penghargaan atas prestasi kerja yang dilakukan guru.

2. Kepala Madrasah dalam upaya membantu guru untuk meningkatkan kualitas mengajar di MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Dilakukan dengan dua cara yaitu struktur dan tidak struktur. Secara struktur melalui supervisi sedangkan tidak struktur kepala madrasah bias memanggil kapan saja guru tersebut. Dalam memberikan petunjuk dan menemani dalam kegiatan-kegiatan *Workshop*, diklat, IHT, Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan modal satuan persatuan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan melakukan program pengayaan dan perbaikan.
3. Dalam upaya membantu guru memahami para peserta didik di MTs Unwanul Falah Kupang RejoPesawaran kepala madrasah telahmelakukan pelaksanaan supervise akademik membantu guru yang berfokus pada membangun pengalaman belajar peserta didik dan membangun suasana kelas dan pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran
  - a. Untuk selalu mengarahkan guru dalam melaksanakan tugasnya agar semakin aktif dan kreatif agar lebih profesional.
  - b. Untuk selalu memberi penghargaan terhadap guru yang berprestasi agar guru lebih kreatif.
  - c. Untuk selalu memantau guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Tenaga Pendidik

- a. Selalu menjadi guru yang profesional dengan menguasai kajian akademik agar kinerja meningkat.
- b. Selalu mengembangkan diri agar selalu berprestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

Banun Sri Muslim, *supervise pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru*, Alfabeta, 2013.

Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Grub. 2007.

Barnawi & Mohammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.

Burhanuddin Yusak, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Dan Pelatihan : Supervise Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Depdiknas, 2007.

Eny Winarti, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta :Graha Ilmu, 2014.

Hatta Ahmad, *Tafsir Qur'an Perkata*, Jakarta: Maghifirah Pustaka, 2009

Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.

Lazwardi Dedi , *Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol 6, No 1 2016.

Lidia. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa*.  
[Hhtts://WWW.Jurnalisia. com](https://www.jurnalisia.com) 2017.

Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta Cet. Ke 2. 2003.

Marno & Triyo Supriatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama. 2003.

Meleong J Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. XXXV 2016.

Mulyasa. E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.

Prasojo Diat Latip & Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.

Rahmat Abdul, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi* Gorontalo: Ideas Publising, 2014.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sagala Saiful, *supervise Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012.

Semiawan Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet ke 20 Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhardan Dadang, *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhertian Piet A. dan Ida Aleinda Suhertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.

Syukri, "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus 1 UPTD Dewantara Aceh Utara". *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, Volume 3, No. 2. 2015.

Takarini Sri, *Supervisi Akademik 5W&1H* Salatiga: Griamedia, 2016.

Tim Redaksi, *Kamus bahasa Indonesia edisi ke 3*, Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

### KISI KISI OBSERVASI/ WAWANCARA

<b>FOKUS</b>	<b>SUB FOKUS</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>METODE PENGUMPULAN DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>
Pelaksanaan Supervisi Akademik	1. Kunjungan Kelas	1. Penyajian Materi Pembelajaran 2. Merumuskan Evaluasi Mengajar	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Madrasah 2. Guru
	2. Membantu Guru dalam Meningkatkan Kualitas Belajar.	1. Memperbaiki Silabus dan RPP 2. Rapat Guru 3. Stai Kelompok Antar Guru 4. <i>Workshop</i>	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Madrasah 2. Guru
	3. Membantu Guru dalam Memahami Peserta didik	1. Membangun Pengalaman belajar peserta didik. 2. Membangun Suasana Kelas dan pembelajaran	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Madrasah 2. Guru

## **Validasi Instrument Penelitian**

**(Pedoman Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi)**

### **PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTS UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara kepala**


- a. Bagaimana Bapak Melakukan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- b. Bagaimana Peran Bapak Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- c. Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Bapak Melakukan Kunjungan Kelas Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- d. Bagaimana Bapak Mengevaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- e. Bagaimana Cara Bapak Dalam Meambantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- f. Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?



- g. Bagaimana Peran Bapak Sebagai Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- h. Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- i. Bagaimana Teknik Yang Bapak Lakukan Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- j. Bagaimana Cara Bapak Dalam Membangun Pengalman Belajar Peserta Didik Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?
- k. Bagaimana Peran Bapak Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?

## **2. Wawancara Guru**

- a. Bagaimana Pendapat Bapak Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- b. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- c. Bagaimana Kepala Madrasah Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Kepala Madrasah Melakukan Kunjungan Kelas Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- d. Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?

- 
- e. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- f. Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- g. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- h. Bagaimana Cara Kepala Madrasah Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- i. Bagaimana Teknik Kepala Madrasah Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- j. Bagaimana Cara Kepala Madrasah Dalam Membangun Pengalman Belajar Peserta Didik Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?
- k. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

## **B. Observasi**

1. Mengamati RPP
2. Mengamati Cara Guru Dalam Pelaksanaan Akademik
3. Mengamati Evaluasi Hasil Pembelajaran
4. Mengamati Keadaan Fisik Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

### **C. Dokumentasi**

1. Visi Misi Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran
2. Foto Lingkungan
3. Daftar Hadir Guru
4. Daftar Hadir Peserta Didik
5. Foto Keadaan Proses Pembelajaran
6. Lampiran RPP



## WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

No	Pertanyaan Supervisi Akademik	Jawaban
1	Bagaimana Bapak Melakukan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah?	“saya selaku kepala madrasah MTs Unwanul Falah ikut andil dalam membuat program tahunan jadwal supervisi seperti mengkoordinir kegiatan-kegiatan, mengkur kegiatan penelian mengajar dan program semester.”
2	Bagaimana Peran Bapak Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah?	“ya selaku kepala madrasah peran saya disini sebagai manajerial, supervisor.”
3	Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Bapak Melakukan Kunjungan Kelas?	“ ya dengan cara penjadwalan dan dilakukan sesuai dengan jadwal supervisi, dan saya melakukan kunjungan kelas dua kali dalam satu bulan. agar dapat mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran”
4	Bagaimana Bapak Mengevaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah?	“Ya kita melihat kondisi dulu, jika belum maksimal proses pembelajarannya kita lakukan pengevaluasian dengan cara memberikan penilaian kinerja guru tersebut.”
5	Bagaimana Cara Bapak Dalam Membantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar?	“ ya saya selalu dengan cara mengirim guru untuk mengikuti bimtek, workshop, KKG dan MGMP yang bertujuan untuk mengubah <i>mindset</i> guru tentang kurikulum 2013 serta dapat meningkatkan Kualitas Mengajar.”
6	Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP?	“saya selaku kepala madrasah selalu berusaha membantu guru untuk menyesuaikan apa yang telah dibuat dalam RPP agar sesuai dengan yang telah direncanakan dengan cara berkerja sama dengan guru mata pelajaran.”
7	Bagaimana Peran Bapak Sebagai Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru?	“saya berperan sebagai narasumber untuk memutuskan segala masalah yang ada dengan hasil musyawarah/mufakat dengan tenaga pendidik.”
8	Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru?	“dengan cara memberi masukan dan memperluas komunikasi antar guru bidang studi, baik di luar maupun di dalam madrasah.”

9	Bagaimana Teknik Yang Bapak Lakukan Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik?	“dengan teknik mengirim guru-guru bidang studi di MGMP atau di KKG.”
10	Bagaimana Cara Bapak Dalam Membangun Pengalaman Belajar Peserta Didik?	“saya selaku kepala madrasah memberikan fasilitas pendukung yang memadai serta mempermudah izin dalam kegiatan-kegiatan peserta didik.”
11	Bagaimana Peran Bapak Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif dalam suasana kelas dan pembelajaran?	“ sebagai peran pendukung, karna suasana kelas yang aktif di kelola oleh tenaga pendidik yang kreatif.”



## WAWANCARA DENGAN GURU

No	Pertanyaan Supervisi Akademik	Jawaban
1	Bagaimana Pendapat bapak/ibu Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ ya bapak selalu melaksanakan supervise akademik dengan melakukan berbagai cara agar pelaksanaan akademik berjalan sesuai dengan yang direnakan”
2	Bagaimana Peran Kepala Madrasah Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ya kepala madrasah sangat berperan aktif mengenai pelaksanaan supervise akademik
3	Bagaimana Kepala Madrasah Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Kepala Madrasah Melakukan Kunjungan Kelas Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ ya bapak selalu melakukan kunjungan kelas dengan cara penjadwalan dan dilakukan sesuai dengan jadwal supervisi, dan melakukan kunjungan kelas dua kali dalam satu bulan agar dapat mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran”
4	Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ya dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bapak sesekali memantu jalanya pembelajaran, berusaha mengarahkan tim evaluasi agar peserta didik lebih giat lagi dan pengevaluasian dengan cara memberikan penilaian kinerja guru.
5	Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ya bapak selalu dengan cara mengirim kami guru-guru disini untuk mengikuti bimtek, workshop, KKG dan MGMP yang bertujuan untuk mengubah <i>mindset</i> guru tentang kurikulum 2013 serta dapat meningkat Kualitas Mengajar.”
6	Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ ya bapak selalu berusaha membantu gur-guru disini untuk menyesuaikan apa yang telah dibuat dalam RPP agar sesuai dengan yang telah direncanakan dengan cara berkerja sama dengan guru mata pelajaran.”
7	Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“bapak berperan sebagai narasumber untuk memutuskan segala masalah yang ada dengan hasil musyawarah/mufakat

		dengan tenaga pendidik.”
8	Bagaimana Cara Kepala Madrasah Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“bapak melakukan dengan cara memberi masukan dan memperluas komunikasi antar guru disini bidang studi, baik di luar maupun di dalam madrasah.”
9	Bagaimana Teknik Kepala Madrasah Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ya bapak selalu memberikan fasilitas pendukung yang memadai serta mempermudah izin dalam kegiatan-kegiatan peserta didik.”
10	Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?	“ sebagai peran pendukung, karna suasana kelas yang aktif di kelola oleh tenaga pendidik yang kreatif.”





**Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Observasi Kinerja Guru dalam RPP**

Kelas/Semester: 10/ Genap

Tahun Pelajaran: 2019/2020

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Tujuan Pembelajaran a. Standar Kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan (Komprehensif) d. Sesuai dengan kurikulum	 ✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Bahan Belajar/ Materi Pelajaran a. Bahan belajar mengacu/ sesuai dengan tujuan. b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan ajar sesuai dengan kurikulum d. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu e. Memberi pengayaan	 ✓ ✓ ✓ ✓	    ✓
3.	Strategi/ Metode Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan alokasi waktu yang disediakan. d. Penetapan metode berdasarkan	 ✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>kemampuan atau karakteristik siswa</p> <p>e. Memberi pengayaan</p>	✓	
3.	<p>Strategi/ Metode Pembelajaran</p> <p>a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan</p> <p>b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi</p> <p>c. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan alokasi waktu yang disediakan.</p> <p>d. Penetapan metode berdasarkan kemampuan atau karakteristik siswa</p> <p>e. Memberi pengayaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4.	<p>Media Pembelajaran</p> <p>a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran.</p> <p>c. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5.	<p>Penilaian Hasil Belajar</p> <p>a. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Kejelasan prosedur penilaian</p> <p>c. Mencantumkan jenis dan bentuk penilaian</p> <p>d. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang tersedia</p> <p>e. Kelengkapan instrumen</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

## DOKUMENTASI

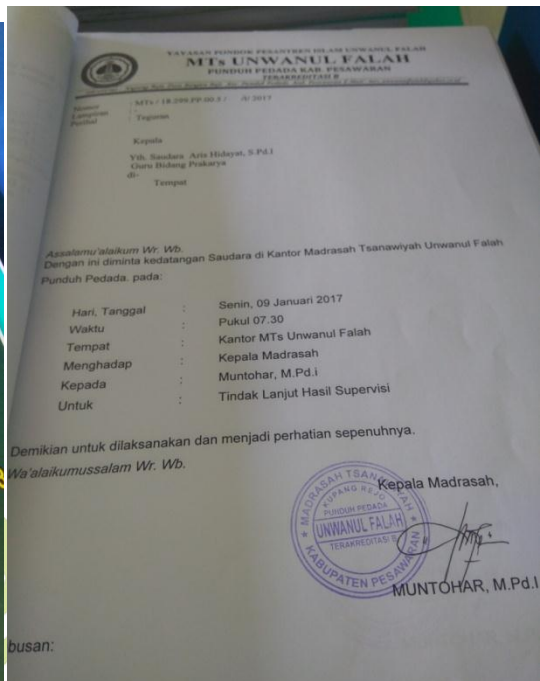




**Wawancara Kepala Madrasah dan Guru MTs Unwanul Falah Kupang Rejo  
Pesawaran**



**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Dikelas**



### Dokumentasi Arsip di MTs Unwanul Falah.





**YAYASAN PONDOK PESANTREN UNWANUL FALAH**  
**MTs UNWANUL FALAH**  
**PUNDUH PEDADA KAB. PESAWARAN**  
Sekretariat : Kipang Raya Desa Bangor Raju Kecamatan Pondok Pudu Kab. Pesawaran 34491

**JADWAL UJIAN SEMESTER GENAP (PRA UJIAN NASIONAL)**  
**MADRASAH TSANAWIYAH UNWANUL FALAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATA PELAJARAN	RANGKAI		
				1	2	3
1	Senin, 04 Maret 2019	07.30-09.30	Qur'an Hadist	1	5	
		10.00-11.30	B. Lampung	5	1	
2	Selasa, 05 Maret 2019	07.30-09.30	Bahasa Arab	7	3	
		10.00-11.30	PPKn	3	7	
3	Rabu, 06 Maret 2019	07.30-09.30	IPA	14	10	
		10.00-11.30	Isl	15	14	
4	Kamis, 08 Maret 2019	07.30-09.30	B. Indonesia	6	12	
		10.00-11.30	Akidah Akhlak	12	6	
5	Sabtu, 09 Maret 2019	07.30-09.30	Matematika	11	9	
		10.00-11.30	Zona Budaya	9	11	
6	Senin, 11 Maret 2019	07.30-09.30	B. Inggris	13	8	
		10.00-11.30	Fiqh	8	13	
7	Selasa, 12 Maret 2019	07.30-09.30	IPS	2	15	
		10.00-11.30	Prakarya	15	2	
8	Rabu, 13 Maret 2019	07.30-09.30	Penjas	4	1	
		10.00-11.30	BPI	1	4	

**NAMA GURU**

- MUSLIM, S.Pd.I
- NOADIN, S.Pd.I
- KRISDIANTO, S.Pd.I
- TUTUR SUPRIANTO, S.Pd.I
- ZAINI, S.Pd.I
- GHAMATI, S.Pd.I
- JAMHARI, S.Pd.I
- MARATUN MUSLIMAH, S.Pd.I
- FALZATUN SHOLIHAH, S.Pd.I
- DAIWAMI, S.Pd.I
- RANI YUSRA, S.Pd.I
- IDA ARIFAH, S.Th.I
- NOVA IMELZA, S.Pd.I
- M. ZAINUDIN, S.Pd.I
- IRDA YUSNITA, S.Pd.I

Punduh Pedada, 02 Maret 2019  
Kepala Madrasah

*[Signature]*  
MUNTOHARI, M.Pd.I

**YAYASAN PONDOK PESANTREN UNWANUL FALAH**  
**MTs UNWANUL FALAH**  
**PUNDUH PEDADA KAB. PESAWARAN**  
TERAKREDITASI B

**LEMBAR PENILAIAN KISERJA GURU**

Nama Guru: NOVA IMELZA, S.Pd.I  
 Jabatan: GURU  
 No. SK: SKP.157/11/2018  
 Tahun Mulai Tugas: 18 Juli 2019

Komponen Pembelajaran	Nilai	Keterangan
Kehadiran	85	Baik
Pelaksanaan Pembelajaran	90	Sangat Baik
Administrasi dan Instrument	85	Baik
Kreativitas	80	Baik
Dedikasi	90	Sangat Baik
Peningkatan Wawasan	80	Baik
Kekeluargaan	90	Sangat Baik
<b>Nilai Akhir</b>	<b>85</b>	

Usulan Tindak Lanjut :

Penilai,  
Kepala,  
*[Signature]*

### Dokumentasi Arsip di MTs Unwanul Falah.



## Validasi Instrument Penelitian

(Pedoman Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi)

### PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTS UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara kepala

- a. Bagaimana Bapak Melakukan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- b. Bagaimana Peran Bapak Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- c. Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Bapak Melakukan Kunjungan Kelas Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- d. Bagaimana Bapak Mengevaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- e. Bagaimana Cara Bapak Dalam Meambantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- f. Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- g. Bagaimana Peran Bapak Sebagai Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?



- h. Bagaimana Cara Bapak Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- i. Bagaimana Teknik Yang Bapak Lakukan Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- j. Bagaimana Cara Bapak Dalam Membangun Pengalman Belajar Peserta Didik Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?
- k. Bagaimana Peran Bapak Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?

## **2. Wawancara Guru**

- a. Bagaimana Pendapat Bapak Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- b. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Mengenai Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- c. Bagaimana Kepala Madrasah Dalam Melakukan Kunjungan Kelas Dan Berapa Kali Dalam 1 Bulan Kepala Madrasah Melakukan Kunjungan Kelas Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- d. Bagaimana Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- e. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membantu Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- f. Bagaimana Cara Bapak Membantu Tenaga Pendidik Dalam Memperbaiki Silabus Dan RPP Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?

- g. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Rapat Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- h. Bagaimana Cara Kepala Madrasah Dalam Melakukan Studi Kelompok Antar Guru Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- i. Bagaimana Teknik Kepala Madrasah Untuk Melakukan Wokshop Tentang Supervisi Akademik Di Mts Unwanul falah Kupang Rejo Pesawaran?
- j. Bagaimana Cara Kepala Madrsah Dalam Membangun Pengalman Belajar Peserta Didik Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?
- k. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Membangun Suasana Kelas Yang Aktif Di Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?

## **B. Observasi**

1. Mengamati RPP
2. Mengamati Cara Guru Dalam Pelaksanaan Akademik
3. Mengamati Evaluasi Hasil Pembelajaran
4. Mengamati Keadaan Fisik Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

## **C. Dokumentasi**

1. Visi Misi Mts Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran
2. Foto Lingkungan
3. Daftar Hadir Guru
4. Daftar Hadir Pesrta Didik
5. Foto Keadaan Proses Pembelajaran

6. Lampiran RPP

